

**PENGARUH PENDAPATAN, RELIGIUSITAS, JARAK LOKASI,
TINGKAT PENDIDIKAN DAN AKSES INFORMASI TERHADAP MINAT
MASYARAKAT UNTUK BERWAKAF UANG DI BADAN WAKAF
UANG/TUNAI MUI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:
MUHAMMAD ASH-SHIDDIQY**

NIM. 13390066

**MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

**PENGARUH PENDAPATAN, RELIGIUSITAS, JARAK LOKASI,
TINGKAT PENDIDIKAN DAN AKSES INFORMASI TERHADAP MINAT
MASYARAKAT UNTUK BERWAKAF UANG DI BADAN WAKAF
UANG/TUNAI MUI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

**MUHAMMAD ASH-SHIDDIQY
NIM. 13390066**

DOSEN PEMBIMBING:

**JAUHAR FARADIS, S.H.I, M.A.
NIP. 19840523 201101 1 008**

**MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

ABSTRAK

Penelitian ini menguji tentang pengaruh pendapatan, religiusitas, jarak lokasi, tingkat pendidikan terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang di BWU/T MUI DIY. Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini diambil dari sebagian masyarakat dengan menggunakan metode *convenience sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin*. Terdapat 120 kuesioner yang dapat diolah dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data primer yang dipakai adalah dengan metode survei dengan menggunakan media kuesioner. Selain kuisisioner, penelitian ini juga di tunjang dengan metode studi pustaka dan wawancara. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu regresi probit dengan program *EVIIEWS 07.00*.

Hasil analisis regresi probit menunjukkan bahwa dari lima variabel yaitu pendapatan, religiusitas, jarak lokasi, tingkat pendidikan dan akses informasi dari hasil uji simultan diperoleh tingkat probabilitas signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan minimal terdapat satu variabel yang signifikan.berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam berwakaf uang. Untuk uji z dapat disimpulkan bahwa Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang. Sedangkan pendapatan, jarak lokasi, tingkat pendidikan dan akses informasi tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam berwakaf uang.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh Mc Fadden R^2 sebesar 0,824. Hal ini dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat dalam berwakaf uang di Badan Wakaf Uang/Tunai MUI DIY mampu dijelaskan oleh variabel independen yang meliputi pendapatan, religiusitas, jarak lokasi, tingkat pendidikan dan akses informasi itu sebesar 82,4% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitiannya itu sebesar 0,176 (17,6%).

Kata Kunci: Wakaf Uang, Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan , Akses Informasi dan Minat

Abstract

This study was conducted to examine the effect of income, religiosity, distance between site, education and access information to effect interest society in paying money cash wakf in Badan Wakaf Uang/Tunai MUI DIY. The population in this study were all society Daerah Istimewa Yogyakarta. The sample in this study were taken from most society with convinience sampling method. Determination of the number of samples using the formula slovin. There are 120 questionnaires that can be treated in this study. Primary data collection method used was survey method using a questionnaire media. In addition to the questionnaire, this research is also supported with the literature study and interview methods. Analysis of the data in this study using multiple probit regression analysis using EVIEWS shoftware 07.00 to test the research data.

Regression analysis showed that of the four variables of income, religiosity, distance between site, education and access information of test results obtained simultan probability level of significance of $0.000 \leq 0.05$. It can be concluded that the regression model can be used and jointly affect the interest society in paying money cash wakf. To test z can be concluded that religiosity significant positive effect on society interest in paying money cash wakf. While the income, distance between site, education and access information does not affect the interest society in paying money cash wakf.

Based on test results obtained McFadden determination coefficient R2 of 0.824. It can be concluded that society interest in paying money cash wakf in Badan Wakaf Uang/Tunai MUI DIY able to be explained by the independent variables which include income, religiosity, distance between site, education and access information that is equal to 82.4% and the rest is explained by other variables outside the research model that is equal to 0.176 (17.6%).

Keywords: money cash wakf, Revenues, Religiosity, distance between site, education, acces information and Interests

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdr. Muhammad Ash-Shiddiqy
Lamp : 1

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di_Yogyakarta

Assalam 'ualaikum wr wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ash-Shiddiqy
NIM : 13390066
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan Dan Akses Informasi Terhadap Minat Masyarakat Untuk Berwakaf Uang Di Badan Wakaf Uang/Tunai MUI Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 9 Mei 2017
Pembimbing :



Jaunhar Faradis, S.H.I, M.A.
NIP. 19840523 201101 1 008

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B – 2255/ Un. 02/DEB/PP.05.3/05/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :
Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan dan Akses Informasi terhadap Minat Masyarakat untuk Berwakaf Uang di Badan Wakaf Uang/Tunai MUI Daerah Istimewa Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Muhammad Ash-Shiddiqy

NIM : 13390066

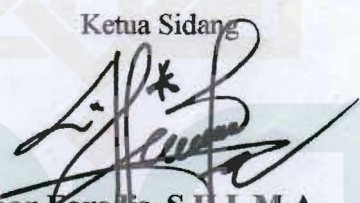
Telah dimunaqasyahkan pada : 22 Mei 2017

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

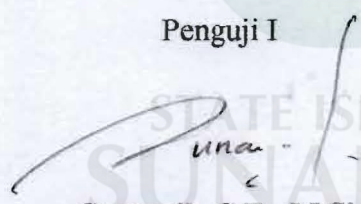
TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang



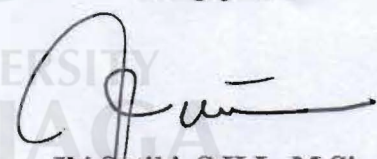
Jaunar Faradis, S.H.I, M.A.
NIP. 19840523 201101 1 008

Penguji I



Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji II





Ibi Satibi, S.H.I., M.Si.
NIP: 19770910 200901 1 011

Yogyakarta, 24 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafig Mahmadah Hanafi, M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ash-Shiddiqy

NIM : 13390066

Prodi : Manajemen Keuangan Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan Dan Akses Informasi Terhadap Minat Masyarakat Untuk Berwakaf Uang Di Badan Wakaf Uang/Tunai MUI Daerah Istimewa Yogyakarta” adalah benar-benar hasil penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Mei 2017

Penyusun



Muhammad Ash-Shiddiqy
NIM: 13390066

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ash-Shiddiqy
NIM : 13390066
Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan Dan Akses Informasi Terhadap Minat Masyarakat Untuk Berwakaf Uang Di Badan Wakaf Uang/Tunai MUI Daerah Istimewa Yogyakarta**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 22 Mei 2017



Muhammad Ash-Shiddiqy
NIM: 13390066

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----َ---	Fathah	ditulis	A
----ِ---	Kasrah	ditulis	i
----ُ---	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yażhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فَرُوض	ditulis	<i>furūḍ</i>

E. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

H. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

I. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mashab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf lain, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukuri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kat Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

"SEBAIK-BAIK MANUSIA ADALAH YANG PALING
BERMANFAAT BAGI MANUSIA LAIN"

(HR. THABRANI)

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

BARANGSIAPA YANG MENERJAKAN KEBAIKAN SEBERAT
DZARRAHPUN, NISCAYA DIA AKAN MELIHAT
(BALASAN)NYA.

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

DAN BARANGSIAPA YANG MENERJAKAN KEJAHATAN
SEBESAR DZARRAHPUN, NISCAYA DIA AKAN MELIHAT
(BALASAN)NYA PULA. {Q.S. AL-ZALZALAH: 7-8}

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:

*Para Habaib dan Kyai yang telah membimbing dhoir
dan Batin*

Kedua Orang Tuaku Tercinta

Adik dan Keluargaku tersayang

Yang sudah memberikan support dan doa tiada henti

Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan dan Akses Informasi Terhadap Minat Masyarakat Untuk Berwakaf Uang di Badan Wakaf Uang/Tunai MUI DIY”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan umatnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. Muhammad Yazid Affandi, M.Ag. selaku Kaprodi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Jauhar Faradis, SHI., MA yang sudah membantu dan membimbing saya dalam penyelesaian skripsi ini dengan maksimal.
5. Seluruh Dosen beserta staf dan karyawan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan selama saya menempuh pendidikan.
6. Bapak H.Harsoyo, Bapak Duddy Roesmana Donna dan Para Pengurus BWU/T MUI DIY lainnya yang telah membantu dan memberikan saran kepada saya dalam proses penelitian.

7. Kedua orang tua tercinta, Mama saya Hj.Lily Anifia dan Abah saya H.Abdul Ghofur yang sudah mensupport saya berupa kasih sayang, doa, motivasi, materiil dan yang lainnya yang tidak bisa terbalaskan sampai kapanpun, Adik saya Yasmine Mursyaisya Asshiddiqia yang telah memberikan semangat dan doa serta menghibur saya.
8. Para Habaib dan Kyai yang selalu memberikan doa, menjaga, memberikan nasehat dan juga motivasi. Khususnya Keluarga Roudloh dan PONPES Al Munawwir Krapyak Yogyakarta yang telah membimbing saya.
9. Sahabat-sahabat kuliah seperjuangan 4 tahun suka duka dilalui selama menempuh pendidikan, semoga apa yang menjadi cita-cita kita tercapai.
10. Sahabat-sahabati RAYON PMII Ashram Bangsa yang inshallah kelak kita, kalian menjadi kaum intelek, dan pemimpin bangsa yang baik.
11. Teman-teman LAZISNU PWNU DIY semua yang tidak dapat saya sebut satu persatu terimakasih sudah mendukung saya dan mendoakan saya
12. Sahabat-sahabat dekat saya yang sangat berjasa terimakasih untuk segala hal dan pembelajarannya Teman-teman MKS angkatan 2013 dan Pondok yang sama sama berjuang menuntut ilmu sampai akhir studi.
13. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini

Semoga kebaikan dan jasa-jasa kalian dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 10 Mei 2017

Penyusun,

Muhammad Ash-Shiddiqy

NIM. 13390066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRAK.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
HALAMAN MOTTO	xiii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xvi
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat penelitian.....	8
E. Sistematika pembahasan	9
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	10
A. Telaah Pustaka.....	10
B. Kerangka Teoritik	15
1. Wakaf dan Wakaf Uang/Tunai.....	12
2. Minat.....	18
3. Wakif.....	21
4. Pendapatan.....	22
5. Religiusitas	24
6. Jarak Lokasi.....	27
7. Tingkat Pendidikan.....	28
8. Akses Informasi.....	31
9. Kerangka Berfikir.....	33
10. Hipotesis	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Populasi dan Sampel Penelitian	41
B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	42
1. Jenis Pengumpulan Data	43
2. Teknik Pengumpulan Data	43
C. Definisi Operasional.....	45
D. Teknik Analisis Data.....	47
1. Analisis Regresi Probit.....	47

2.	Uji Simultan	47
3.	Uji Koefisien Determinasi.....	48
4.	Uji Parsial	48
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		49
A.	Gambaran Umum Lembaga	49
1.	Sejarah BWU/T MUI DIY	51
2.	Visi dan Misi	52
B.	Deskripsi Karakteristik Responden	52
1.	Karakteristik Jenis Kelamin	53
2.	Karakteristik Status	53
3.	Karakteristik Pendidikan	54
4.	Karakteristik Pekerjaan	54
C.	Hasil Penelitian	55
1.	Uji Hipotesis.....	55
2.	Pembahasan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		70
A.	Kesimpulan.....	70
B.	Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA		73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Jenis Kelamin Responden.....	52
Gambar 4.2	Status Responden.....	52
Gambar 4.3	Pendidikan Responden	53
Gambar 4.4	Pekerjaan Responden.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Variabel, Definisi, Indikator dan Skala Pengukuran.....	44
Tabel 4.1	Hasil Regresi Probit	55
Tabel 4.2	Hasil Uji Parsial	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

wakaf sangat besar artinya bagi kehidupan sosial ekonomi, kebudayaan dan keagamaan. Oleh karena itu Islam meletakkan wakaf sebagai salah satu macam ibadah yang diutamakan. Masyarakat sebelum Islam telah mempraktekkan ibadah sejenis wakaf, sebab pada masa itu telah dikenal praktik sosial yang di antaranya adalah menderma sesuatu dari seseorang untuk kepentingan umum atau dari satu orang untuk semua keluarga (Basyir, 1977, 7).

Seiring dengan perkembangan kehidupan masyarakat yang cenderung berhadapan dengan kehidupan global, hal-hal yang spesifik pengembangan ekonomi yang menyejahterakan umat menjadi incaran. Muncul wacana baru dalam menggali potensi umat yang bisa didayagunakan untuk membangun solidaritas masyarakat melalui konsep wakaf uang/tunai, wakaf uang didefinisikan sebagai asset yang disumbangkan untuk kemanusiaan dalam jangka waktu yang lama dan mempunyai fungsi ritual dan fungsi sosial ekonomi. Fungsi ritualnya, wakaf adalah sebagai implementasi iman seseorang dalam bentuk kesadaran beramal shaleh yang dapat diharapkan pahalanya mengalir terus menerus (*shadaqah jariyah*) hingga yang bersangkutan telah meninggal dunia. Sedangkan fungsi sosial ekonominya, sebagai bentuk solidaritas yang menjadi alat kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat yang abadi (dana sosial abadi) untuk itu keberadaan wakaf

uang/tunai menjadi sangat strategis, di samping sebagai salah satu aspek ajaran Islam yang berdimensi spiritual, wakaf tunai juga merupakan ajaran yang menekankan pentingnya kesejahteraan ekonomi dan kesejahteraan umat (Wadjdy, Farid dan Mursyid, 2007, 79).

Majelis Ulama Islam (MUI) sebagai lembaga yang mewadahi umat Islam tertinggi di negeri ini telah mengeluarkan fatwa mengenai kebolehan memberi wakaf dalam bentuk uang. Fatwa MUI itu dikeluarkan pada tanggal 11 Mei 2002, bahkan pemerintah melalui DPR juga telah mengesahkan UU No. 41 tahun 2004 tentang wakaf, yang di dalamnya wakif (orang yang mewakafkan) dapat mewakafkan uang yang dibayarkan melalui lembaga keuangan syariah yang sudah ditunjuk oleh Menteri. Pembayaran wakaf tunai bersifat fleksibel, karena tidak menunggu kaya dan memiliki tanah yang luas untuk bisa membayar wakaf (UU Wakaf, 2007, 68).

Dalam rangka mengembangkan wakaf tunai, MUI DIY mendirikan lembaga yang bernama Badan Wakaf Uang/Tunai (BWU/T) dan telah berbadan hukum dengan akta notaris. BWU/T MUI DIY berstatus sebagai nadzir yang diberi wewenang untuk menerima, menyalurkan dan mengelola dana wakaf uang/tunai. BWU/T bekerjasama dengan Bank BPD DIY Syariah sebagai pihak ketiga yang menyimpan dana pokok wakaf tunai. Melalui program-programnya BWU/T terus melakukan inovasi terhadap penyaluran dana wakaf agar dapat terus mengalirkan manfaatnya dan membantu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dana yang terkumpul sekarang di BWU/T MUI DIY sebesar Rp. 573.456.089 dana tersebut disimpan di Bank

BPD Syariah dalam bentuk deposito. Pengumpulan dana di BWU/T MUI dengan berbagai cara, diantaranya adalah metode jemput bola, sosialisasi ke daerah-daerah, hingga wakif setor dana wakaf ke BWU/T MUI DIY. Seiring berjalannya waktu, BWU/T MUI DIY mendapatkan kendala terutama dalam hal penghimpunan wakaf tunai. Hal ini dikarenakan belum tersosialisasinya konsep wakaf uang/tunai dengan baik di masyarakat.

Potensi wakaf tunai diperkirakan terus meningkat. Sebagai contoh pada tahun 2010 dana yang terkumpul di BWU/T MUI Rp. 200.000.000,- dan di tahun ini dana yang terkumpul sebesar Rp. 573.456.089. Belakangan ini BWU/T MUI DIY sudah mendapat kepercayaan masyarakat, sehingga dalam beberapa tahun terakhir ini pendapatan harta wakaf terus meningkat. Untuk mempertahankan prestasi tersebut, maka diperlukan langkah yang kongkrit agar BWU/T MUI DIY menjadi lebih baik dan kepercayaan masyarakat dapat meningkat dalam mengelola harta wakaf dengan tujuan agar ditahun-tahun mendatang terus meningkat demi kesejahteraan umat.

Mengacu dari penjelasan wakaf uang di atas bahwa potensi wakaf tunai yang sangat besar untuk kesejahteraan masyarakat, maka dari itu harus ada penelitian untuk meningkatkan minat masyarakat untuk berwakaf. Untuk mengetahui tingkat minat untuk berwakaf uang tunai khususnya dalam studi kasus pada masyarakat yogyakarta, maka perlu diperhatikan keadaan masyarakat dan faktor yang mempengaruhi minat berwakaf uang seperti pendapatan, religiusitas, jarak lokasi, tingkat pendidikan dan akses informasi. Dengan demikian pendapatan, religiusitas, jarak lokasi, tingkat pendidikan

serta akses informasi merupakan faktor penting dalam menentukan perilaku masyarakat untuk berwakaf tunai di lembaga wakaf.

Pendapatan adalah banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Menurut Soemitro (1993) jenis-jenis pendapatan berdasarkan sumbernya terdiri dari empat macam yaitu: Pertama, gaji, upah, komisi bonus gratifikasi (uang pensiunan) atau jumlah lainnya. Kedua, honorium, hadiah undian, dan penghargaan. Ketiga, laba dan bruto usaha. Keempat, keuntungan karena penjualan atau karena pengalihan. Pendapatan dalam Islam merupakan prinsip keadilan yang sangat dijunjung tinggi dalam setiap urusan baik berkaitan dengan sosial, politik, maupun ekonomi. Dalam urusan ekonomi yang berkaitan dengan pendapatan, Islam menganjurkan bahwa setelah kita mempunyai pendapatan lebih maka dianjurkan untuk berinfaq, shodaqoh dan juga berwakaf uang.

Penelitian yang dilakukan Jauhar Faradis (2010) mengenai prefensi wakif terhadap produk penghimpunan wakaf tunai dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi wakif terhadap produk wakaf uang/tunai dengan metode SWOT, menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan. Tingkat religiusitas yang tinggi akan menambah minat masyarakat untuk berwakaf uang. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin besar peluang seseorang untuk berwakaf uang.

Selanjutnya yang juga diperkirakan mempengaruhi minat untuk berwakaf uang adalah jarak lokasi. Menurut Heizer (2006) tujuan strategi

lokasi adalah untuk memaksimalkan keuntungan lokasi bagi perusahaan. Keputusan lokasi sering bergantung kepada tipe bisnis. Pada analisis lokasi di sektor industri strategi yang dilakukan terfokus pada minimisasi biaya, sementara pada sektor jasa, fokus ditujukan untuk memaksimalkan pendapatan. Hal ini disebabkan karena perusahaan manufaktur mendapatkan bahwa biaya cenderung sangat berbeda di antara lokasi yang berbeda, sementara perusahaan jasa mendapati bahwa lokasi sering memiliki dampak pendapatan daripada biaya. Oleh karena itu bagi perusahaan jasa lokasi yang spesifik sering kali lebih mempengaruhi pendapatan daripada mempengaruhi biaya. Hal ini berarti bahwa fokus lokasi bagi perusahaan jasa seharusnya pada penetapan volume bisnis dan pendapatan. Untuk berwakaf uang di BWU/T telah dimudahkan karena BWU/T telah bekerjasama dengan BPD Syariah DIY yang sudah mempunyai cabang hampir diseluruh wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta, jadi untuk berwakaf uang bisa disemua cabang BPD Syariah DIY, dalam penelitian ini ingin mengetahui apakah jarak lokasi rumah dan kantor seseorang berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang.

Menurut UU RI NO.20 Tahun 2003 pasal 1, pendidikan adalah aktivitas dan usaha untuk meningkatkan kepribadian dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, cipta, rasa, dan hati nurani) serta jasmani (panca indera dan keterampilan-keterampilan). Pendidikan merupakan investasi pemerintah yang sangat penting, dengan sumber daya manusia yang baik, maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Jadi semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan meningkatkan potensi pribadi kerohaniannya, dalam konteks ini meningkatkan minat berwakaf uang.

Akses informasi adalah kemudahan yang diberikan kepada seseorang atau masyarakat untuk memperoleh informasi publik yang dibutuhkan. Salah satu cara untuk memperoleh informasi dengan menggunakan alat berupa telekomunikasi dan melalui saluran atau media. Akses informasi dapat dikatakan sebagai jembatan yang menghubungkan sumber informasi sehingga informasi yang dibutuhkan oleh setiap individu dapat terpenuhi (Sutarbi, 2005,2003).

Berdasarkan paparan diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti pengaruh pendapatan, religiusitas, jarak lokasi, tingkat pendidikan dan akses informasi terhadap minat masyarakat untuk berwakaf tunai di lembaga wakaf. Penelitian ini sangat menarik untuk diangkat, karena fenomena yang terjadi di BWUT MUI DIY, banyak yang berwakaf tunai, hal ini mungkin dari manfaat wakaf tunai sendiri. Sebagai peneliti tertarik untuk menganalisis sejauh mana tingkat minat masyarakat untuk berwakaf tunai. Dari latar belakang diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian dan membahas minat masyarakat untuk berwakaf uang tunai di BWU/T MUI DIY. Oleh karena itu penulis mengangkat judul **“PENGARUH PENDAPATAN, RELIGIUSITAS, JARAK LOKASI, TINGKAT PENDIDIKAN DAN AKSES INFORMASI TERHADAP MINAT MASYARAKAT UNTUK BERWAKAF UANG DI BADAN WAKAF UANG/TUNAI MUI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang di BWU/T MUI DIY ?
2. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang di BWU/T MUI DIY ?
3. Bagaimana pengaruh jarak lokasi terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang di BWU/T MUI DIY ?
4. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang di BWU/T MUI DIY ?
5. Bagaimana pengaruh akses informasi terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang di BWU/T MUI DIY ?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang di BWU/T MUI DIY.
- b. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang di BWU/T MUI DIY.
- c. Untuk mengetahui pengaruh jarak lokasi terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang di BWU/T MUI DIY.
- d. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang di BWU/T MUI DIY.
- e. Untuk mengetahui pengaruh akses informasi terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang di BWU/T MUI DIY.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian sebagai pengalaman dan pengetahuan penulis terkait tentang pengaruh pendapatan, religiusitas, jarak lokasi, tingkat pendidikan dan akses informasi yang mempengaruhi minat masyarakat DIY dalam berwakaf uang.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya masyarakat dalam berwakaf uang. Serta dapat dijadikan acuan atau referensi, informasi dan pertimbangan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang terkait dengan wakaf uang.

3. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi kepada masyarakat, agar nantinya masyarakat tahu bahwa wakaf uang penting bagi kemaslahatan umat muslim, khususnya di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

E. Sistematika Pembahasan

Bab I berisi pendahuluan yang memuat latar belakang diangkatnya judul penulisan ini dan fenomena-fenomena yang menyertainya. Selain itu, pada bab ini juga dijelaskan tentang rumusan masalah yang dijawab melalui hasil penelitian serta tujuan, manfaat dan sistematika pembahasan yang menjelaskan secara singkat isi dari tulisan yang disusun.

Bab II berisi tentang teori-teori yang digunakan atau melandasi variabel-variabel dalam penelitian skripsi. Dalam bab ini memuat teori-teori terkait variabel-variabel yang digunakan, serta kerangka pikir dan hipotesis penelitian.

Bab III memaparkan metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil dan hubungan dari variabel independen dan dependen. Di samping itu, bab ini juga memaparkan tentang populasi dan sampel, sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data yang akan digunakan.

Bab IV berisi tentang hasil dan pembahasan setelah dilakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang dilibatkan. Hasil dari penelitian ini berupa pembuktian hipotesis dan pembahasan hasil analisa data.

Bab V berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini juga memuat saran-saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan baik untuk peneliti selanjutnya maupun masyarakat pada umumnya.

BAB II

KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

Studi tentang minat masyarakat untuk berwakaf uang belum banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian-penelitian yang mereka lakukan dalam bentuk tugas akhir strata satu dan strata dua yang dianggap otoritatif pada sebuah jurnal. Beberapa kajian tentang wakaf tunai dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

Penelitian yang dilakukan oleh dari Jauhar Faradis dengan judul tesis “Analisis Strategi Penghimpunan Wakaf Uang Tunai (Studi Kasus Badan Wakaf Uang Tunai Majelis Ulama Indonesia Yogyakarta)” yang meneliti tentang preferensi wakif terhadap produk penghimpunan wakaf tunai dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi wakif terhadap produk wakaf uang/tunai dengan metode SWOT. Hasil dari penelitian ini menunjukkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk membayar wakaf tunai.

Karya ilmiah yang berkaitan dengan ini diantaranya adalah karya ilmiah yang berjudul “Pengelolaan Harta Wakaf Produktif untuk Kepentingan Sosial di Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta” karya Uswatun Hasanah dan skripsi dengan judul “Pengelolaan Wakaf Produktif di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Ponorogo Ditinjau dari Hukum Islam” karya dari Nur Soffiya, keduanya membahas tentang pengelolaan wakaf tunai pada obyek penelitian masing-masing.

Skripsi yang lain adalah “Studi tentang pengelolaan Wakaf Tunai pada Lembaga Amil Zakat di Kota Yogyakarta” dari Nuzula Yustisia yang berisi pembahasan tentang pengelolaan wakaf tunai pada LAZIS Masjid Syuhada’ dan LAZ Bina Umat Peduli. Hasil dari skripsi ini yaitu penerimaan wakaf tunai pada Lembaga Amil Zakat di Kota Yogyakarta belum sesuai dengan konsep penerimaan wakaf tunai pada Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU).

Skripsi yang membahas mengenai bagaimana pelaksanaan wakaf investasi di Dompot Dhuafa Republika, yaitu produk gabungan antara wakaf dan investasi dimana investor dapat menempatkan dananya pada reksadana syariah dan mewakafkan sebagian atau seluruh investasinya sebagai harta wakaf. Skripsi yang membahas tentang pengelolaan wakaf benda bergerak ini berjudul “Wakaf Investasi di Dompot Dhuafa Republika dalam Perspektif Hukum Islam” yang disusun oleh Tatinia.

Dari uraian di atas pada dasarnya mengonfirmasi bahwa penelitian yang hendak dilakukan ini memiliki kesamaan dan perbedaan. Kesamaannya terletak pada tema tentang wakaf uang/tunai. Perbedaannya terletak pada variabel independen dan analisis yang digunakan. Dalam penelitian yang hendak dilakukan ini, ada lima variabel independen yang digunakan, yaitu pendapatan, religiusitas, jarak lokasi, tingkat pendidikan, dan akses informasi. Penelitian ini juga menggunakan analisis regresi. Selain itu, perbedaan yang lain adalah tempat penelitian yang hendak diteliti di Badan Wakaf Uang/Tunai MUI DIY.

B. Kerangka Teoritik

1. Wakaf dan Wakaf Uang/Tunai

a. Pengertian Wakaf

Menurut Ibnu Manzhur, secara etimologis wakaf berasal dari kata *waqf* (bahasa arab) yang berarti menahan, berhenti atau diam. Jika kata tersebut dihubungkan dengan harta seperti tanah, emas dan yang lain, ia berarti pembekuan hak milik untuk faedah tertentu. Secara definitif, wakaf diartikan sebagai penahanan hak milik atas materi benda untuk tujuan menyedekahkan manfaat atau faedahnya.

Ada beberapa pengertian wakaf menurut para ahli fiqih, yang berbeda cara pandanganya. Pertama, Hanafiyah mengartikan wakaf sebagai menahan materi benda milik wakif dan menyedekahkan manfaatnya kepada siapapun yang diinginkan untuk tujuan kebajikan. Kedua, Malikiyah berpendapat wakaf menjadikan manfaat suatu harta yang dimiliki (walaupun pemilikannya dengan cara sewa) untuk diberikan kepada orang yang berhak dengan satu akad dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan wakif. Ketiga, Syafi'iyah mengartikan wakaf dengan menahan harta yang bisa memberi manfaat serta kekal materi bendanya dengan cara memutuskan hak pengelolaan yang diberikan oleh wakif untuk diserahkan kepada nadzir yang diperbolehkan oleh syariah (Saefudin, 2011, 110).

Pendefinisian wakaf di kalangan ahli fiqih sangat beragam. Keragaman tersebut terletak pada penempatan syarat wakaf yang

diikhtilafkan dalam definisi wakaf. Menurut Prof. DR. M.A. Mannan, wakaf ialah suatu yang substansi (wujudnya aktiva)-nya dipertahankan, sementara hasil atau manfaatnya digunakan sesuai dengan keinginan dari orang yang menyerahkan (pewakaf/wakif), dengan demikian wakaf berarti proses legal oleh seseorang yang melakukan amal nyata yang besar (Mannan, 2001, 30).

Pengertian wakaf menurut Undang Undang No.41 tahun 2004 adalah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan sebagian benda miliknya, untuk dimanfaatkan selamanya atau dalam jangka waktu tertentu sesuai kepentingannya guna keperluan ibadah atau kesejahteraan umum menurut syariah. Dari beberapa definisi tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa wakaf itu termasuk salah satu di antara macam pemberian, akan tetapi hanya boleh diambil manfaatnya, dan bendanya harus tetap utuh. Oleh karena itu, harta yang layak untuk diwakafkan adalah harta yang tidak habis dipakai dan umumnya tidak dapat dipindahkan, misalnya tanah, bangunan dan sejenisnya. Utamanya untuk kepentingan umum, misalnya untuk masjid, mushala, pondok pesantren, panti asuhan, jalan umum, dan sebagainya.

b. Pengertian Wakaf Uang/Tunai

Wakaf tunai adalah wakaf berupa uang tunai yang diinvestasikan ke dalam sektor-sektor ekonomi yang menguntungkan dengan ketentuan prosentase tertentu digunakan untuk pelayanan sosial. Secara lebih khusus, pengertian wakaf uang dalam konteks regulasi di

Indonesia adalah wakaf berupa harta benda bergerak uang dengan mata uang rupiah melalui lembaga keuangan syariah yang ditunjuk pemerintah. Dengan pengelolaan dan pengembangan harta wakaf uang hanya dapat melalui investasi pada produk-produk Lembaga Keuangan Syariah atau instrumen keuangan syariah yang mendapat jaminan keutuhannya oleh lembaga Penjamin Simpanan atau Lembaga Asuransi Syariah (Abubakar, Dkk, 2006, 78).

Menurut fatwa Majelis Ulama Indonesia tahun 2002 wakaf uang adalah wakaf yang diberikan oleh seseorang, sekelompok orang, lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang. Menurut Undang-Undang RI no. 41 tahun 2004 tentang wakaf, bahwa wakaf uang tidak disebutkan secara langsung tentang pengertiannya, hanya pengertian secara umum, yaitu perbuatan hukum wakaf yang memisahkan sebagian harta miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah atau kesejahteraan masyarakat menurut syariah, merujuk kepada pasal 28 no. 41 tahun 2004 tentang wakaf disebutkan bahwa seorang *wakif* dapat mewakafkan benda bergerak berupa uang melalui lembaga keuangan syariah (Direktorat Pemberdayaan Wakaf, 2011, 11).

c. Landasan Hukum Wakaf Uang/Tunai

Secara umum tidak terdapat ayat al-Qur'an yang menerangkan konsep wakaf secara konkrit tekstual. Wakaf termasuk *infaq fi sabilillah*, maka dasar yang digunakan para ulama dalam menerangkan

konsep wakaf ini didasarkan pada keumuman ayat-ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang *infaq fi sabilillah*. Di antara ayat-ayat tersebut antara lain:

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

1 

Dalam ayat diatas terdapat kata *حَتَّى تُنْفِقُوا* artinya “*shadaqah*” ,
مِمَّا تُحِبُّونَ artinya “sebagian harta yang kamu cintai” maksudnya kata di
 atas adalah mewakafkan harta yang kamu cintai (Assyuyuti, 2007, 57).

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَبَّةَ كَمْثَلٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ
 سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

2 

Ayat-ayat tersebut diatas, menjelaskan tentang anjuran untuk menginfakkan harta yang diperoleh untuk mendapatkan pahala. Selain dasar dari al-Qur'an dan hadist, para ulama sepakat (ijma') menerima wakaf sebagai satu amal jariyah yang disyariatkan dalam Islam. Tidak ada orang yang dapat menafikan dan menolak amalan wakaf dalam Islam karena wakaf telah menjadi amalan yang senantiasa dijalankan

¹ Artinya: “Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. dan apa saja yang kamu nafkahkan Maka Sesungguhnya Allah mengetahuinya”. (QS. Ali Imron: 92)

² Artinya: “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah[166] adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui”. (Al Baqarah [2]: 261), Al Qur'an dan Terjemahan di lengkapi dengan kajian ushul fiqih (Bandung, Syamil Qur'an).

dan diamalkan oleh para sahabat Nabi dan kaum Muslimin sejak masa awal Islam hingga sekarang. (Sabiq, 1983, 87)

Dalam konteks negara Indonesia, praktik wakaf sudah dilaksanakan oleh masyarakat Muslim Indonesia sejak sebelum merdeka. Pemerintah Indonesia pun telah menetapkan undang-undang khusus yang mengatur tentang perwakafan di Indonesia, yaitu Undang-undang No 41 tahun 2004 tentang Wakaf. Untuk melengkapi Undang-undang tersebut, pemerintah juga telah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 42 tahun 2006 tentang pelaksanaan Undang-undang Nomor 41 tahun 2004.

d. Sejarah Wakaf Uang

Sejarah wakaf tunai/uang dan praktik wakaf telah dikenal sejak awal Islam, bahkan masyarakat sebelum Islam telah mempraktekan sejenis wakaf, tapi dengan nama yang berbeda. Karena praktek sejenis wakaf telah ada di masyarakat sebelum Islam, tidak terlalu menyimpang dikatakan sebagai kelanjutan dari praktek masyarakat sebelum Islam. Sedangkan wakaf uang mulai dikenal pada masa dinasti Ayyubiyah di Mesir yang perkembangan wakaf di sana cukup mengembirakan, di mana hampir semua tanah-tanah pertanian menjadi harta wakaf dan semuanya dikelola oleh negara dan menjadi hak milik negara (*baitul mal*) (Direktorat Pemberdayaan Wakaf, 2006, 4).

Pengetahuan wakaf, sejak awal perbincangan kerap diidentikkan kepada wakaf benda tidak bergerak, sedangkan wakaf

benda bergerak baru terdengar belakangan ini. Diantara wakaf benda bergerak yang ramai diperbincangkan belakangan adalah yang dikenal dengan *cash waqf*. *Cash Waqf* diterjemahkan dengan wakaf uang, namun jika dilihat dari objek wakafnya, yaitu uang maka *cash waqf* bisa diartikan sebagai wakaf uang.

Praktek sejenis wakaf di Masyarakat sebelum Islam sudah terlihat jelas dengan adanya tempat ibadah yang dibangun di atas tanah yang pekarangannya dikelola dan hasilnya untuk membiayai perawatan dan gaji orang yang merawat tempat ibadah tersebut. Masjidil Haram di Makkah dan Masjidil Aqsa misalnya telah dibangun di atas tanah yang bukan milik siapa pun, tetapi milik Allah. Kedua masjid itu dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat. Praktek semacam ini sebelum Islam telah dikenal praktek sosial dan di antara praktek-praktek sosial itu adalah praktek menderma sesuatu harta benda demi kepentingan umum atau dari satu orang untuk semua keluarga (Direktorat Pemberdayaan Wakaf, 2013, 4).

Kesadaran untuk berwakaf secara lebih produktif telah muncul pada sebagian masyarakat Indonesia, walaupun terlambat dibandingkan dengan Negara lain. Berbagai seminar, workshop dan pelatihan diselenggarakan untuk merumuskan cara terbaik menghimpun dan memanfaatkan dana wakaf yang berpotensi dihimpun dalam jumlah besar. Wakaf uang bisa juga dilakukan dengan memanfaatkan ribuan hektar tanah wakaf yang tersebar diseluruh

Tanah Air untuk kegiatan-kegiatan ekonomi bernilai tinggi (Sholahuddin, 2006, 197).

Sama seperti memperkenalkan barang baru, wakaf tunai harus disosialisasikan secara luas. Selama ini masyarakat terikat oleh pemahaman bahwa wakaf hanya berbentuk barang tidak bergerak yang pada umumnya berupa tanah dan bangunan yang didirikan untuk keperluan pendidikan, masjid dan tanah. Selain itu, tidak sedikit pula tanah wakaf yang hanya dikelola menjadi tanah pemakaman. Bentuk pengelolaan seperti ini tentu saja wakaf tidak mampu memberikan banyak kontribusi untuk perbaikan ekonomi masyarakat. Wakaf uang penting sekali dikembangkan di Indonesia yang kondisi perekonomiannya kurang stabil, karena berdasarkan pengalaman di berbagai negara hasil investasi wakaf uang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial yang terjadi di negara yang bersangkutan.

Dimasukannya wakaf tunai dalam perundangan-undangan Republik Indonesia melalui Undang-Undang No 41 tahun 2004, merupakan angin segar dan peluang baru bagi umat Islam Indonesia untuk mengelola dan mengembangkan suatu potensi dana umat yang cukup besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi kaum muslimin dan melepaskan umat Islam dari kemiskinan. Wakaf tunai bisa menjadi jalan alternatif untuk melepas ketergantungan bangsa ini dari lembaga-lembaga kreditor multilateral sekaligus menstimulasi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagai negara yang berpenduduk

mayoritas muslim, eksistensi instrumen syariah ini memiliki prospek yang baik dan cerah serta akan sangat *acceptable* sehingga wakaf tunai diperkirakan akan memberikan kontribusi besar bagi percepatan pembangunan di Indonesia (Donna, *Journal of Islamic and Economic*, No I, Desember 2007, 93).

e. *Mauquf 'alaih* Wakaf

Mauquf 'alaih adalah pihak yang diberi wakaf atau peruntukan wakaf (Departemen Agama RI, 2007, 21). Di dalam Pasal 22 Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004, disebutkan dalam rangka mencapai tujuan dan fungsi wakaf, harta benda hanya dapat diperuntukkan bagi Sarana dan kegiatan ibadah, Sarana dan kegiatan pendidikan serta kesehatan, Bantuan kepada fakir miskin, anak terlantar, yatim piatu, beasiswa, Kemajuan dan peningkatan ekonomi umat lainnya dan Kemajuan kesejahteraan umum lainnya yang tidak bertentangan dengan syariah dan perundang-undangan.

Mauquf 'alaih tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai ibadah, hal ini sesuai dengan amalan wakaf sebagai salah satu bagian dari ibadah. Dalam hal ini apabila wakif tidak menetapkan peruntukan harta benda wakaf, maka *nazhir* dapat menetapkan peruntukan harta benda wakaf yang dilakukan sesuai dengan tujuan dan fungsi wakaf.

2. Minat

a. Pengertian Minat

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan (Moeliono, 1999, 225). Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk menentukan pilihan aktivitas. Pengaruh kondisi individual dapat merubah minat seseorang. Sehingga dikatakan minat sifatnya tidak stabil (Muhaimin, 1994, 4). Sedangkan Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kecenderungan hati kepada sesuatu keinginan. Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Mappiare, 1997, 62).

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur sebaik-baiknya (Sukanto, 1985, 120). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan yang kuat

untuk melakukan sesuatu untuk mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya, termasuk dorongan masyarakat dalam membayar wakaf uang.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Crow and Crow berpendapat bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat (Masruroh, 2015, 27-28) yaitu:

- 1) Faktor dorongan dari dalam, artinya mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu, merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit, juga dorongan ingin tahu membangkitkan minat untuk mengadakan penelitian dan sebagainya.
- 2) Faktor motif sosial, artinya mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh oleh lingkungannya atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan status, mendapatkan perhatian dan penghargaan.
- 3) Faktor emosional atau perasaan, artinya minat yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalam beraktivitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada, sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat individu tersebut.

c. Cara Mengungkapkan Minat

Menurut Sukanto (1985) cara mengungkapkan, minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu:

- 1) *Expressed interest*, minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan semua kegiatan, baik yang disenangi maupun yang paling tidak disenangi
- 2) *Manifest interest*, minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.
- 3) *Tested interest*, minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan hasil jawaban tes obyektif yang ada.
- 4) *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan dengan cara menggunakan alat-alat yang sudah distandarkan, berisi pertanyaan-pertanyaan kepada subyek.

d. Peran Minat dalam Kehidupan

Menurut Andi Mappiare (1997), penentuan minat sangat penting karena minat berperan dalam kehidupan manusia, ada beberapa metode untuk menentukan minat seseorang antara lain: 1) Pengamatan kegiatan. 2) Pertanyaan. 3) Membaca. 4) Keinginan 5). Laporan apa saja yang diminati.

Dalam al-Qur'an pembahasan tentang minat terdapat pada surat *al-'Alaq* yang mengandung perintah agar umat manusia selalu membaca, dalam hal ini, membaca bukan berarti sekedar membaca buku atau

tekstual. Tetapi, dalam semua aspek. Sehingga kita dapat memahami apa yang menjadi minat kita. Minat adalah anugrah yang dititipkan Allah Swt kepada kita, sehingga kita dapat mengembangkan minat sesuai dengan apa yang kita inginkan.

3. Wakif

Wakif adalah pihak yang mewakafkan harta benda miliknya (Departemen Agama RI, 2007, 21). Adapun syarat-syarat orang yang mewakafkan (wakif) adalah setiap wakif harus mempunyai kecakapan melakukan *tabarru'*, yaitu melepaskan hak milik tanpa imbalan materiil, artinya mereka telah dewasa (baligh), berakal sehat, tidak di bawah pengampuan dan tidak karena terpaksa berbuat (Sari, 2006, 59). Dalam Pasal 7 Undang-Undang Nomer 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf, wakif meliputi: (Undang Undang Nomor 41 Tahun 2004, Pasal 7)

- a) Perorangan adalah apabila memenuhi persyaratan dewasa, berakal sehat, tidak terhalang melakukan perbuatan hukum dan pemilik sah harta benda wakaf.
- b) Organisasi adalah apabila memenuhi ketentuan organisasi untuk mewakafkan harta benda wakaf milik organisasi sesuai dengan anggaran dasar organisasi yang bersangkutan.
- c) Badan hukum adalah apabila memenuhi ketentuan organisasi untuk mewakafkan harta benda wakaf milik badan hukum sesuai dengan anggaran dasar badan hukum yang bersangkutan.

4. Pendapatan

Pendapatan ialah tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Sumber pendapatan dapat bersifat material, seperti tanah atau non material seperti pekerjaan atau bisa dari keduanya. Sehingga pendapatan terbagi atas penghasilan, gaji/upah dan keuntungan. Islam telah menganjurkan berwakaf atas kekayaan juga mensunahkan shodaqoh, infaq dan juga wakaf uang atas pendapatan.

Menurut Rohchmat Soemitro (1993) jenis-jenis pendapatan berdasarkan sumbernya terdiri dari empat macam yaitu: Pertama, gaji, upah, komisi bonus gratifikasi (uang pensiunan) atau jumlah lainnya. Kedua, honorium, hadiah undian dan penghargaan. Ketiga, laba dan bruto usaha. Keempat, keuntungan karena penjualan atau karena pengalihan.

Menurut Richard H.Leftwich (1984) besar kecilnya tingkat pendapatan yang diterima seseorang tergantung pada apakah orang lain memanfaatkan sumber-sumber yang dimilikinya dalam menghasilkan barang yang sangat diinginkan konsumen atau tidak, disamping itu juga tergantung pada pemilik sumber-sumber dalam perekonomian, artinya: Pertama, pendapatan yang rendah disebabkan karena sedikitnya sumber-sumber yang dimiliki atau karena menempatkan sumber-sumber untuk menghasilkan barang yang memberikan sedikit kepuasan pada konsumen. Kedua, pendapatan yang tinggi disebabkan banyaknya sumber-sumber yang dimiliki atau karena menggunakan sumber-sumber yang dimiliki untuk menghasilkan barang yang banyak memberi kepuasan pada konsumen.

Pendapatan dalam Islam merupakan prinsip keadilan yang sangat dijunjung tinggi dalam setiap urusan baik berkaitan dengan sosial, politik, maupun ekonomi. Dalam urusan ekonomi yang berkaitan dengan pendapatan, Islam mengajarkan bahwa dalam setiap pekerjaan akan mendapat imbalan sesuai apa yang dikerjakan. Seperti ayat yang disebutkan dibawah ini yaitu surat al-Jâtsiyah [45]: 22.

وَخَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَلِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا

يُظْلَمُونَ³

Dalam ayat diatas menurut Ibnu Katsir menjelaskan tentang profesionalisme dan keadilan dalam melakukan pekerjaan, salah satunya khususnya dalam masalah pembayaran upah, bahwa besar kecilnya upah setiap orang harus ditentukan berdasarkan kerjanya dan sumbangsih dalam kerjasama produksi, untuk itu ia harus dibayar tidak kurang dan tidak lebih dari apa yang ia kerjaan (Syakir, 2002, 1067-1068).

Menurut Hussein Syahatah pendapatan diklasifikasikan dalam beberapa bagian yaitu:

- a) Pendapatan pokok adalah penghasilan yang didapat dari suatu kegiatan yang bersifat pokok, pendapatan pokok biasanya adalah pekerjaan utamanya seseorang.

³ Artinya: “Dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar dan agar dibalasi tiap-tiap diri terhadap apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan”. (Al Jatsiyah [45]: 22). Al Qur’an dan Terjemahan di lengkapi dengan kajian ushul fiqh (Bandung, Syamil Qur’an).

- b) Pendapatan tambahan adalah pendapatan rumah tangga yang dihasilkan anggota rumah tangga yang bersifat tambahan, seperti bonus atau pemberian dana bantuan.
- c) Pendapatan lain-lain dapat berupa bantuan, hibah dari orang lain atau hasil perputaran harta melalui perdagangan.

Wakaf uang dapat meningkatkan pendapatan *mauquf 'alaih* dan mengurangi ketimpangan pendapatan ekonomi dalam masyarakat. Selain itu, wakaf uang juga berfungsi sebagai pengurang jumlah rata-rata pendapatan dari orang miskin sebagai presentase dari garis kemiskinan dengan ada kebijakan alternatif wakaf uang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi orang miskin.

5. Religiusitas

Religiusitas adalah tingkat keberagamaan seseorang. Sedangkan agama adalah ajaran yang berasal dari Tuhan dan terkandung dalam kitab suci yang diwariskan oleh suatu generasi ke generasi berikutnya dengan tujuan memberi tuntunan dan pedoman hidup bagi manusia agar mencapai kebahagiaan didunia dan akhirat. Dalam agama, mengandung unsur kepercayaan kepada hal gaib yang dapat menimbulkan respon emosional dan keyakinan bahwa kebahagiaan hidup bergantung pada adanya hubungan baik dalam hal-hal baik tersebut (Nata, 2000, 15).

Agama adalah wahyu yang diturunkan oleh Tuhan untuk manusia. Disamping sebagai sebuah keyakinan (*belief*) agama juga merupakan gejala sosial. Artinya, agama yang dianut melahirkan berbagai perilaku

sosial, yakni perilaku yang tumbuh dan berkembang dalam sebuah kehidupan bersama. Fungsi dasar agama tersebut ialah memberikan orientasi, motivasi dan membantu manusia untuk mengenal dan menghayati sesuatu yang sakral. Lewat pengalaman beragama yaitu penghayatan kepada Tuhan, manusia menjadi memiliki kesanggupan, kemampuan dan kepekaan rasa untuk mengenal dan memahami eksistensi sang *Illahi*.

Agama memiliki daya *konstruktif, regulatif dan formatif* membangun tatanan kehidupan masyarakat. Religius Islam meliputi dimensi jasmani dan rohani, fikir dan dzikir, akidah dan ritual, penghayatan dan pengamalan, akhlak, individual dan kemasyarakatan, dunia dan ukhrawi. Pada dasarnya religiusitas meliputi seluruh dimensi dari seluruh aspek kehidupan (Maman, 2006, 1).

Motivasi spiritual religiusitas seorang muslim terbagi menjadi tiga, yaitu motivasi akidah/keyakinan, motivasi ibadah dan motivasi muamalat. Motivasi akidah adalah keyakinan hidup, yaitu pengikraran yang bertolak dari hati. Jadi, motivasi akidah dapat ditafsirkan sebagai motivasi dari dalam yang muncul akibat kekuatan akidah tersebut. Dimensi akidah ini menunjuk pada seberapa besar tingkat keyakinan muslim terhadap ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Isi dimensi keimanan mencakup iman kepada Allah, para Malaikat, Rasul-Rasul, kitab Allah, surga dan neraka, serta qadha dan qadar.

Motivasi akidah atau keyakinan menurut Tasmara (2002) dapat kita dekati dalam tiga aspek yang bersifat terpadu (*integrated*). *Pertama*, aspek

uluhiyah. Ilah berarti sesuatu yang disembah (*ma'luh*), sesuatu yang menguasai diri (*aliha*), atau sesuatu yang membuat diri kita amat terpikat atau terpesona (*walaha*) sehingga diri kita menjadi tidak berdaya (*powerless*) atau terbelenggu dihadapan sesuatu tersebut. Dengan pengertian ini manusia harus membebaskan diri (*self liberation*) dari segala sesuatu kecuali hanya tunduk, pasrah, dan dibelenggu rasa cinta kepada Allah. Orang yang meyakini akan ketauhidan Allah adalah orang yang mampu menjalani kehidupan dengan penuh keberanian (*courage*) dan percaya diri. Tauhid juga melahirkan pula kesadaran diri (*self awarness*) yang sangat kuat sehingga mampu mengendalikan diri, mampu mendayagunakan seluruh potensinya secara proporsional, dan mampu melakukan pilihan-pilihan dengan memakai tolak ukur kebenaran dan kejujuran. *Kedua*, aspek *rububiyah*. Kata *rabb* memberikan cakupan pengertian memelihara, mengembangkan, mendidik, melindungi, memberi petunjuk, melimpahkan kehidupan, dan memberikan jaminan.

Motivasi ibadah merupakan tata aturan Ilahi yang mengatur hubungan ritual langsung antara hamba Allah dengan Tuhannya yang tata caranya ditentukan secara rinci dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasul (Anshari, 1993). Sedangkan motivasi ibadah merupakan motivasi yang tidak pernah dilakukan oleh orang yang tidak memiliki agama, seperti sholat, zakat, dan puasa. Ibadah selalu bertitik tolak dari akidah. Jika dikaitkan dengan kegiatan bekerja, ibadah masih berada dalam taraf proses, sedangkan output dari ibadah adalah muamalat.

Motivasi muamalat merupakan tata aturan Ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia dan manusia dengan benda atau materi (Anshari, 1993). Motivasi muamalat ini berarti mengatur kebutuhan manusia seperti: kebutuhan primer (kebutuhan pokok), sekunder (kesenangan) dengan kewajiban untuk dapat meningkatkan kinerja dan kebutuhan tersier (kemewahan) dengan tidak berlebih-lebihan. Oleh karenanya manusia diharapkan dapat bekerja dan memproduksi sebagai bagian dari muamalat menuju tercapainya *rahmatan lil 'alamin*.

6. Jarak Lokasi

Jarak merupakan suatu pembatas yang bersifat alami. Seperti halnya lokasi, jarak juga dibagi menjadi dua, yaitu jarak absolute dan jarak relatif. Jarak absolute adalah jarak dua tempat yang diukur berdasarkan garis lurus diudara dengan memperhatikan skala peta. Sedangkan jarak relatif disebut juga dengan jarak tempuh, baik yang berkaitan dengan waktu perjalanan yang dibutuhkan, maupun satuan biaya angkut yang diperlukan, disebut relatif karena tidak tetap. Kemajuan teknologi dapat mempengaruhi jarak tempuh maupun biaya angkutan antara dua tempat (Damanik, 2006, 33).

Tujuan strategi lokasi adalah untuk memaksimalkan keuntungan lokasi bagi perusahaan. Keputusan lokasi sering bergantung kepada tipe bisnis. Pada analisis lokasi di sektor industri strategi yang dilakukan terfokus pada minimalisasi biaya, sementara pada sektor jasa, fokus ditujukan untuk memaksimalkan pendapatan. Hal ini disebabkan karena perusahaan manufaktur mendapatkan bahwa biaya cenderung sangat berbeda di antara lokasi yang berbeda, sementara perusahaan jasa mendapati bahwa lokasi

sering memiliki dampak pendapatan daripada biaya. Oleh karena itu bagi perusahaan jasa lokasi yang spesifik sering kali lebih mempengaruhi pendapatan daripada mempengaruhi biaya. Hal ini berarti bahwa fokus lokasi bagi perusahaan jasa seharusnya pada penetapan volume bisnis dan pendapatan (Heizer, Jay dan Barry, 2009, 50).

Untuk berwakaf uang, masyarakat dipermudah karena bisa berwakaf uang di semua cabang Bank BPD DIY. Jaringan Bank BPD DIY Syariah luas, mencapai lebih 100 kantor di seluruh wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Oleh karena itu, fenomena ini merupakan faktor penting dalam mengoptimalkan sosialisasi penggalangan dana wakaf serta penyalurannya.

Dengan demikian, masyarakat akan lebih berminat terhadap wakaf uang/tunai di BWU/T MUI DIY dan menjadikannya sebagai pilihan utama dalam berwakaf uang dan mengajak orang lain untuk berwakaf uang.

7. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (UU RI No. 20 Tahun 2003, tentang SPN).

Menurut Pendapat lain menyatakan bahwa pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan

jalan membina potensi-potensi kepribadiannya yaitu rohani dan jasmani (Tim pengembangan MKDK IKIP Semarang, 1989, 5).

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui tiga jalur, yaitu jalur pendidikan formal, non formal dan informal. Jalur pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Jalur pendidikan non formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Sedangkan jalur pendidikan informal merupakan pendidikan yang diselenggarakan atau dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1, pada dasarnya jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah aktivitas dan usaha untuk meningkatkan

kepribadian dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, cipta, rasa, dan hati nurani) serta jasmani (panca indera dan keterampilan-keterampilan).

Di samping itu dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Pendidikan bertujuan untuk “Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan diselenggarakan melalui jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) dan jalur pendidikan luar sekolah (pendidikan non formal). Jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) terdapat jenjang pendidikan sekolah, jenjang pendidikan sekolah pada dasarnya terdiri dari pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Dengan demikian tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dengan perkembangan potensi yang dimilikinya termasuk potensi emosional, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan kematangan emosional, pengetahuan, sikap yang dimiliki oleh masyarakat sedikit banyaknya akan mempengaruhi minat membantu sesama dalam konteks ini yaitu dengan berwakaf uang. Sehingga keterkaitan antara tingkat pendidikan masyarakat akan berpengaruh terhadap minat untuk berwakaf uang.

8. Akses Informasi

Akses adalah peluang atau kesempatan dalam memperoleh atau menggunakan sumber daya tertentu. Menurut kamus besar bahasa indonesia akses adalah jalan masuk, terusan atau pencapaian berkas/data. informasi adalah Penerangan, keterangan, pemberitahuan kabar atau berita sesuatu keseluruhan makna yang menunjang amanat yang terlihat di bagian amanat-amanat itu.

Menurut Depkominfo, akses informasi adalah kemudahan yang diberikan kepada seseorang atau masyarakat untuk memperoleh informasi publik yang dibutuhkan. Salah satu cara untuk memperoleh informasi dengan menggunakan alat berupa telekomunikasi dan melalui saluran atau media. Akses informasi dapat dikatakan sebagai jembatan yang menghubungkan sumber informasi sehingga informasi yang dibutuhkan oleh setiap individu dapat terpenuhi.

Menurut Soerjono Soekanto (2013, 381), Sistem lapisan sosial adalah mereka yang biasanya memiliki kekuasaan dan wewenang. Orang yang memiliki kekuasaan dan wewenang akan mudah untuk mendapat informasi dari berbagai sumber misalnya dari koran, majalah, televisi, buku, guru atau orang yang berada disekitarnya, namun dengan ketersediaan sumber informasi tidak menjamin semua orang dapat mengaksesnya. Kesenjangan terjadi antara masyarakat yang miskin dan kaya terhadap ketersediaan sumber daya elektronik. Masyarakat yang kaya dapat dengan mudah mendapatkan informasi melalui internet, sedangkan

masyarakat kurang mampu sulit mendapatkan akses internet karena faktor ekonomi dan kurangnya keahlian dalam mengoperasikan komputer atau alat sejenisnya.

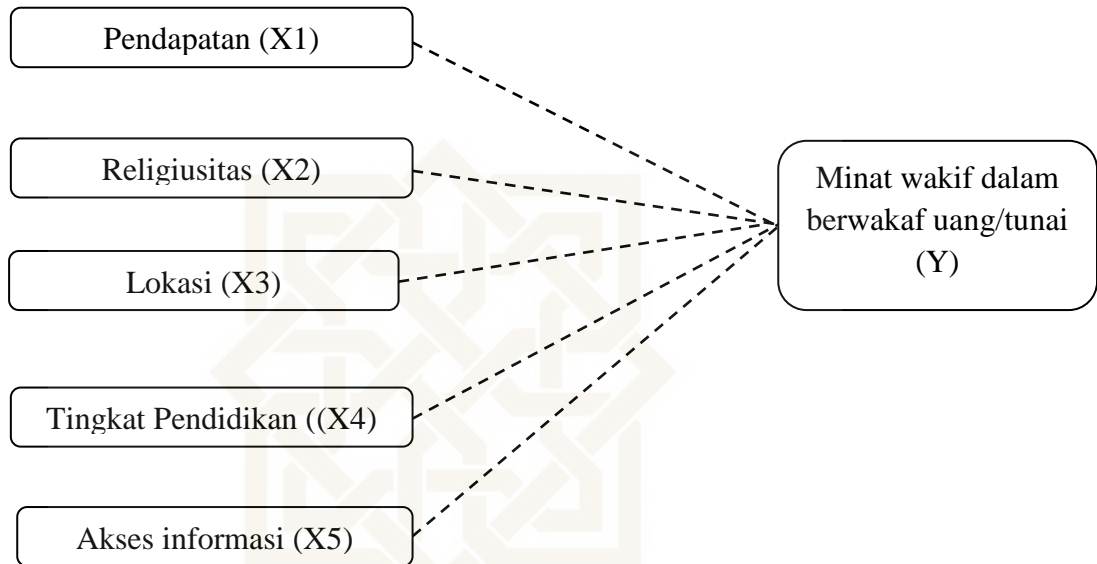
Menurut Tata Sutarbi (2005, 23), informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Untuk mendapatkan informasi yang baik diperlukan media yang baik, agar informasi yang diterima tidak berubah. Berdasarkan pengertian tersebut menunjukkan bahwa informasi merupakan hasil pengolahan data yang berguna sebagai dasar untuk mengambil keputusan.

Sumber informasi berperan sebagai media atau sarana yang menjembatani antar pemakai informasi dengan informasi. Sumber informasi bisa berupa sumber informasi terekam maupun sumber informasi manusia. Sumber informasi terekam memiliki bentuk berbeda-beda, tertulis, tercetak, contohnya buku, koran, jurnal, majalah dan lain-lain. sumber informasi elektronik, contohnya kaset, internet, TV. Sedangkan sumber informasi manusia adalah ketika manusia berperan sebagai penyimpan informasi yang dibutuhkan oleh pencari informasi.

9. Kerangka Pemikiran

Tabel 2.1

Pengaruh X terhadap Y



Keterangan :

----- = Uji Parsial (nilai z)

Dalam tabel 2.1 di atas menjelaskan pengaruh pendapatan (X1), religiusitas (X2), jarak lokasi (X3), tingkat pendidikan (X4) dan akses informasi (X5) terhadap minat masyarakat dalam membayar wakaf uang/tunai. Dalam tabel di atas metode penelitian menggunakan regresi probit yaitu menunjukkan apakah semua variabel independen (X) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Selain itu, dalam penelitian ini juga menggunakan metode nilai z yaitu menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (X) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y).

10. Hipotesis

a. Pendapatan

Pendapatan ialah tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Sumber pendapatan dapat bersifat material, seperti tanah atau non material seperti pekerjaan atau bisa dari keduanya. (Qardawi, 2004, 1033-1035).

Pendapatan dalam Islam merupakan prinsip keadilan yang sangat dijunjung tinggi dalam setiap urusan baik berkaitan dengan sosial, politik, maupun ekonomi. Dalam urusan ekonomi yang berkaitan dengan pendapatan, Islam mengajarkan bahwa dalam setiap pekerjaan akan mendapat imbalan sesuai apa yang dikerjakan. Setelah orang melalukan pekerjaan dan mendapat upah maka disunnahkan menyisihkan sebagian pendapatan untuk shadaqoh, infaq dan termasuk juga berwakaf uang. Berdasarkan penjelasan teori tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha₁ : Pendapatan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam berwakaf uang/tunai.

b. Religiusitas

Religiusitas adalah tingkat keberagamaan seseorang. Sedangkan agama adalah ajaran yang berasal dari Tuhan dan terkandung dalam kitab suci yang diwariskan oleh suatu generasi ke generasi berikutnya dengan tujuan, memberi tuntunan dan pedoman hidup bagi manusia agar mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dalam agama, mengandung

unsur kepercayaan kepada hal gaib yang dapat menimbulkan respon emosional dan keyakinan bahwa kebahagiaan hidup bergantung pada adanya hubungan baik dalam hal-hal baik tersebut (Nata, 2000, 15).

Menurut Glock and Strak, salah satu tolak ukur tingkat religiusitas seseorang dapat dilihat dari aspek dimensi praktik agama (*ritual involvement*) yaitu tingkat sejauh mana orang mengerjakan kewajiban ritual di dalam agama mereka. Dimana semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka akan semakin sadar dalam menunaikan ajaran agama dan timbulah minat seseorang untuk melakukan ibadah dalam hal ini berwakaf uang/tunai.

Penelitian ini diperkuat oleh Jauhar Faradis (2010) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa faktor religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam berwakaf uang/tunai. Berdasarkan penjelasan teori dan hasil-hasil dari penelitian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha₂ : Religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam berwakaf uang/tunai.

c. Jarak Lokasi

Tujuan strategi lokasi adalah untuk memaksimalkan keuntungan lokasi bagi perusahaan. Keputusan lokasi sering bergantung kepada tipe bisnis. Pada analisis lokasi di sektor industri strategi yang dilakukan terfokus pada minimisasi biaya, sementara pada sektor jasa, fokus ditujukan untuk memaksimalkan pendapatan.

BWU/T MUI DIY berkerjasama dengan BPD Syariah DIY, sehingga untuk berwakaf uang, masyarakat diberi kemudahan bisa setor wakaf uang di setiap kantor BPD Syariah DIY yang hampir memiliki 100 kantor cabang di Provinsi Daerah Istimewa. Oleh sebab itu, penulis ingin meneliti apakah jarak lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang di BWU/T MUI DIY. Berdasarkan penjelasan teori tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha₃ : Jarak lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam berwakaf uang/tunai.

d. Tingkat Pendidikan

Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah aktivitas dan usaha untuk meningkatkan kepribadian dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, cipta, rasa, dan hati nurani) serta jasmani (panca indera dan keterampilan-keterampilan).

Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dengan perkembangan potensi yang dimilikinya termasuk potensi emosional, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan kematangan emosional,

pengetahuan dan sikap yang dimiliki oleh masyarakat sedikit banyaknya akan mempengaruhi minat membantu sesama dalam konteks ini yaitu dengan berwakaf uang. Sehingga keterkaitan antara tingkat pendidikan masyarakat akan berpengaruh terhadap minat untuk berwakaf uang. Berdasarkan penjelasan teori tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha₄ : Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam berwakaf uang/tunai.

e. Akses Informasi

Akses informasi adalah kemudahan yang diberikan kepada seseorang atau masyarakat untuk memperoleh informasi publik yang dibutuhkan. Salah satu cara untuk memperoleh informasi dengan menggunakan alat berupa telekomunikasi dan melalui saluran atau media. Akses informasi dapat dikatakan sebagai jembatan yang menghubungkan sumber informasi sehingga informasi yang dibutuhkan oleh setiap individu dapat terpenuhi.

Dalam hal ini salah satunya akses informasi tentang wakaf uang, dapat dikatakan bahwa semakin banyak akses informasi yang digunakan masyarakat, maka minat masyarakat untuk berwakaf uang akan meningkat. Dengan demikian timbulah minat masyarakat untuk berwakaf uang/tunai. Berdasarkan penjelasan teori tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha₅ : Akses informasi berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam berwakaf uang/tunai.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Sedangkan sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian (Suharyadi, 2004, 323). Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penduduk atau masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu sebanyak 3.627.962 orang¹. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah secara acak.

Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. Yang dimaksud dengan *convenience* yakni metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pemilihan anggota populasi yang mudah diakses untuk memperoleh jawaban atau informasi. Pengambilan sampel diperoleh berdasarkan rumus slovin (Umar, 2005, 78).

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad (3.1)$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah total populasi

¹ (<http://kependudukan.jogjaprovo.go.id>), diakses tanggal 11 maret 2017. Pukul 18.00 WIB.

e = toleransi error.

Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir 10%

$$n = \frac{3.627.926}{1+3.627.926 (10\%)^2} = 99,99$$

(3.2)

Untuk memudahkan penelitian dalam mengolah data peneliti menambah sampel dari 99,99 menjadi 120 sampel.

B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

- a. Data primer, data yang diambil langsung dari sumber/responden melalui kuesioner, wawancara maupun dokumentasi yang berkaitan dengan BWU/T MUI DIY. Kuesioner dibuat dalam dua model, pertanyaan dalam bentuk terbuka (*open ended questions*) dan pertanyaan tertutup (*closed ended questions*). Pertanyaan terbuka berisi item identitas responden dan pertanyaan terbuka, sedangkan pertanyaan tertutup meminta responden memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternatif jawaban sehubungan dengan minat wakaf uang tunai.
- b. Data sekunder, data yang diambil dari analisa dokumen dan studi pustaka. Dalam memperoleh data sekunder penyusun melakukan penelusuran terhadap buku-buku, skripsi, tesis, makalah, jurnal,

website ataupun data-data cetak lainnya yang berhubungan dengan BWU/T.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu bagian terpenting dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari kuesioner, wawancara, dan kepustakaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut.

- a) Kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari narasumber. Kuesioner disebarkan sebanyak 120 responden.
- b) Wawancara. Wawancara (*interview*) adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Wawancara dilakukan dengan cara bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi dan keterangan.
- c) Studi pustaka digunakan untuk menunjang seluruh penelitian dengan memanfaatkan berbagai pustaka yang relevan dengan masalah yang tengah dicermati oleh peneliti.

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat dari tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Variabel, Definisi, Indikator dan Skala pengukuran

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
Pendapatan (X1)	Tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap (Yusuf Qardawi: 2004). Definisi operasionalnya adalah penghasilan yang diterima seseorang atas usahanya atau pekerjaannya.	Penghasilan Perbulan	Diukur melalui angket (nominal pendapatan perbulan)
Religiusitas (X2)	Religiusitas adalah tingkat keberagamaan seseorang. Definisi operasionalnya adalah Perwujudan ketaatan beragama dalam keyakinan, pola pikir dan perilaku seseorang dalam mengamalkan ibadah sunnah wakaf.	-motivasi keyakinan -motivasi ibadah	Diukur melalui angket (skala likert)
Jarak Lokasi (X3)	Tujuan strategi lokasi adalah untuk memaksimalkan keuntungan lokasi bagi perusahaan. Keputusan lokasi sering bergantung kepada tipe bisnis. Pada analisis lokasi di sektor industri strategi yang dilakukan terfokus pada minimisasi biaya, sementara pada sektor jasa, fokus ditujukan untuk memaksimalkan pendapatan.	-Jarak tempat tinggal dengan lokasi setor wakaf uang tunai terdekat - jarak tempat kerja dengan lokasi wakaf uang terdekat	Diukur melalui angket (kilometer)

Tingkat pendidikan (X4)	Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara	- pendidikan formal yang terakhir ditempuh	Diukur melalui angket (tingkat pendidikan)
Akses Informasi (X5)	akses informasi adalah kemudahan yang diberikan kepada seseorang atau masyarakat untuk memperoleh informasi publik yang dibutuhkan.	- Akses informasi apa yang paling sering digunakan	Diukur melalui angket (jumlah akses informasi yang sering digunakan).
Minat (Y)	Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu hal. Definisi operasionalnya adalah Dorongan internal dan eksternal yang berhubungan dengan sikap untuk memutuskan untuk berwakaf uang tunai.	Minat responden untuk berwakaf uang	Diukur melalui angket (kuesioner).

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Probit

Analisis regresi probit adalah model regresi yang digunakan untuk menganalisis variabel dependen dengan kemungkinan diantara 0 dan 1,

model probit ini merupakan pengembangan dari model logit. Model probit estimasinya menggunakan maximum likelihood jadi tidak semua asumsi yang ada dalam ordinary least square harus terpenuhi (Normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas) (Winarno, 2011, 6.12).

2. Uji Simultan

Uji simultan digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji simultan merupakan hal yang sangat penting bagi persamaan yang dibuat. Uji persamaan yang signifikan menandakan bahwa model persamaan yang benar dan pengujian menggunakan model persamaan bisa dilanjutkan, jika persamaan tidak signifikan maka model persamaan yang dibuat tidak benar dan pengujian tidak bisa dilanjutkan. Untuk mengetahui hasil uji simultan dari regresi probit yaitu dengan melihat nilai likelihood ratio test.

Pengambilan keputusan berdasar signifikansi. Jika nilai signifikansi $> \alpha$ maka H_0 diterima atau koefisien regresi tidak diterima, yang memiliki arti bahwa secara simultan secara independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dan persamaan tidak bisa digunakan. Namun apabila nilai signifikansi $< \alpha$ maka H_0 ditolak atau koefisien regresi signifikan, yang berarti secara simultan variabel independen tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dan persamaan bisa digunakan untuk estimasi (Algifari, 2013, 262).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghazali, 2009, 192).

Penelitian ini menggunakan nilai koefisien determinasi R^2 dengan versi yang disarankan oleh McFadden, sehingga disebut dengan R^2 McFadden (Winarno, 2011, 6.14).

4. Uji Parsial

Nilai statistik t tidak berlaku dalam model logit atau probit karena probabilitas yang berada di kisaran 0 dan 1. Sebagai gantinya, digunakan nilai statistik z , yang karakteristiknya mirip dengan nilai statistik t (Winarno, 2011, 6.13).

Pengambilan keputusan: Nilai z digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam mengukur variasi variabel terikat. Jika nilai z hitung lebih besar daripada z tabel, maka dapat dinyatakan variabel bebas secara individual berpengaruh positif terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikasi z lebih kecil dari 0.05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas secara individual berpengaruh signifikasi terhadap variabel terikat. Berdasarkan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai statistik z . Nilai statistik t tidak berlaku dalam model logit atau probit karena probabilitas yang

berada di kisaran 0 dan 1. Sebagai gantinya, digunakan nilai statistik z , yang karakteristiknya mirip dengan nilai statistik t (Winarno, 2011, 6.13).



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada pengaruh pendapatan, religiusitas, jarak lokasi, tingkat pendidikan dan akses informasi terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang di Badan Wakaf Uang/Tunai MUI DIY, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis regresi probit menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang di BWU/T MUI DIY . Penelitian ini menunjukkan bahwa berapapun pendapatan masyarakat tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang. Dengan demikian H_{a1} ditolak.
2. Berdasarkan analisis regresi probit menunjukkan bahwa religiusitas akidah atau keyakinan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang di BWU/T MUI DIY. Berdasarkan Hasil analisis regresi probit diketahui bahwa regresi religiusitas ibadah tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin religius seseorang (dengan ukuran akidah atau keyakinan) maka semakin besar peluang seseorang untuk berwakaf uang di Badan Wakaf Uang/Tunai MUI DIY. H_{a2} diterima.
3. Berdasarkan analisis regresi probit menunjukkan bahwa jarak lokasi rumah dan kantor tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk

berwakaf uang di BWU/T MUI DIY. Penelitian ini menunjukkan bahwa jauh atau dekatnya jarak lokasi rumah dan kantor dengan tempat setor wakaf uang terdekat tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang. Dengan demikian Ha3 ditolak.

4. Berdasarkan analisis regresi probit menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang di BWU/T MUI DIY. Penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pendidikan yang ditempuh tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang. Dengan demikian Ha4 ditolak.
5. Berdasarkan analisis regresi probit menunjukkan bahwa akses informasi tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang di BWU/T MUI DIY. Dengan demikian Ha5 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa religiusitas dengan ukuran akidah atau keyakinan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang di BWU/T MUI DIY. Yang berarti semakin religius seseorang (dengan ukuran akidah atau keyakinan) maka semakin besar peluang seseorang untuk berwakaf uang dan untuk berwakaf uang/tunai tidak dipengaruhi berapapun pendapatan yang didapatkan tiap bulan,

tingkat ibadah seseorang,berapapun jarak lokasi rumah atau kantor, apapun jenjang tingkat pendidikan yang ditempuh dan akses informasi yang sering kita pakai, untuk berwakaf uang hanya dibutuhkan religiusitas akidah atau keyakinan yang tinggi. Oleh karena itu ini adalah peluang untuk lebih mengembangkan wakaf uang/tunai dan kepada pengelola BWU/T untuk lebih meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat tentang sunnah dan manfaat wakaf uang/tunai.

2. Untuk memperoleh hasil studi yang lebih baik, maka perlu dilakukan uji lagi tentang variabel yang mempengaruhi minat masyarakat untuk berwakaf uang di Badan Wakaf Uang/Tunai MUI DIY dengan menambahkan variabel bebas yang lebih banyak, seperti: variabel perilaku wakif, pengaduan, kegiatan produktif, kekayaan, karakteristik produk dan kedermawanan.
3. Untuk akademik penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya khazanah kajian ekonomi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran.
- Alghifari. 2013. *Statistik Induktif*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Amir, M. Taufiq. 2005. *Dinamika Pemasaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Anshari, ES. 1993. *Wawasan Islam: Pokok-pokok Pikiran tentang Islam dan Ummatnya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ancok, Jamaludin dan Fuad Ansori Suroso. 2005. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib. 1999. *Kemudahan dari Allah- Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Basyir, Ahmad Azhar. 1987. "Hukum Islam tentang Wakaf, Ijarah dan Syirkah. Jakarta: PT. Al Ma,arif.
- Damanik, Helmut F dan Weber. 2006. *Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Darwanto. 2012. *Wakaf Sebagai Alternatif Pendanaan Penguatan Ekonomi Masyarakat Indonesia*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan. Vol 3 Nomor 1.
- Departemen Agama RI. 2006. *Strategi Pengembangan Wakaf Tunai di Indonesia(Direktorat Pemberdayaan Wakaf dan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam)*. Jakarta.
- Donna, D.R., 2008, "Penerapan Wakaf Tunai pada Lembaga Keuangan Publik Islam". *Journal of Islamic Business and Economics*, Vol.1, No.1.

- Donna, D.R., 2012, "Spiritualisme dan Cara Penyimpanan Aset Sebagai Sebuah Kearifan Lokal Dalam Menunjang Ketahanan Ekonomi Keluarga Petani di Provinsi DIY ". Penelitian Hibah Bersaing 2012 Sekolah Pascasarjana UGM.
- Effendi, M.Usman. 2011. Skripsi Studi Pendayagunaan Wakaf Tunai Pada Badan Wakaf Uang/Tunai MUI Provinsi D.I. Yogyakarta. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Ghazali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Cet.-5). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Heizer, Jay dan Barry. 2009. *Manajemen Operasi, nine edition*. Jakarta: Salemba Empat.
- Faradis, Jauhar. 2010. *Analisis Strategi Penghimpunan Wakaf Uang Tunai (Studi Kasus Badan Wakaf Uang Tunai Majelis Ulama Indonesia Yogyakarta)*. Tesis. Universitas Gadjah Mada. Media Grop.
- Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Metodologi Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Leftwich, Richard H. 1984. *Makro Ekonomi I*. Jakarta: PT. Bina Aksara
- Maman. 2006. *Metodologi Penelitian Agama : Teori dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mannan. M.A. 2010. *Sertifikasi Wakaf Tunai Sebuah Inovasi Instrumen Keuangan Islam*. Jakarta: CIBER PKTTI-UI.
- Mappiare, Andi. 1997. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Moeliono, Anton M. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

- Muhaimin.1994.*KorelasiMinatBelajarPendidikanJasmaniterhadapHasilBelajarPendidikanJasmani*. Semarang: IKIP.
- Nasution, Mustafa Edwin dan Uswatun Hasanah. 2006. *Wakaf Tunai Inovasi Finansial Islam (Peluang dan Tantangan dalam Mewujudkan Kesejahteraan Umat*. Jakarta: Program Studi Timur Tengah dan Islam Universitas Indonesia.
- Nata, Abuddin. 2000. *Metodologi Study Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 41 tahun 2004 tentang Wakaf
- Rianto, Al Arif, 2012, “Wakaf Uang dan Pengaruhnya terhadap Program Pengentasan Kemiskinan di Indonesia ”. *Jurnal Indo Islamika*, Vol.2.
- Rouf, M. Abdul. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang*. Skripsi IAIN WALISONGO Semarang.
- Rozak, Nasrudin. 1985. *Dienul Islam*. Bandung: Al Ma’arif.
- Saefuddin.A.M. 2011. *Membumikan Ekonomi Islam*. Jakarta: PT.PPA Consultans.
- Sholahuddin, M. 2006. *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sanusi, Anwar. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari,Elsi Kartika. 2015. *PengantarHukum Zakat danWakaf*. Jakarta:PT. Grasindo.
- Sidiq, Hanwar Ahmad. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Terhadap Muzakki di Fakultas Agama Islam dan Fakultas Ekonomi*

dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta). Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Soemitro, Rochmat. 1993. *Pajak Penghasilan*. Bandung: PT Erecco Edisi Revisi.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.

Suharyadi dan Purwanto. 2004. *Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*, Jakarta: Salemba Empat.

Sukanto. 1985. *Nafsiologi*. Jakarta: Integritas Pres.

Sutarbi, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi.

Syahatah, Hussein. 1995. *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Jakarta: Gema Insani Press.

Syakir, Syaikh Ahmad. 2002. *Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: GemaInsani Press.

Tasmara, T. 2002, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, Jakarta: Gema Insani Press

Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Undang- undang No. 20 Tahun 2003, tentang SPN.

Undang-undang No. 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf.

Wadjidy, Farid dan Mursyid. 2007. *Wakaf dan Kesejahteraan Umat : Filantropi Islam yang Hampir Terlupakan*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.

Winarno, Wing Wahyu. 2011. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Website

siwak.kemenag.go.id

<http://kependudukan.jogjaprovo.go.id>

LAMPIRAN I

HASIL PENGUMPULAN ANGGKET RESPONDEN

No	Minat	Nama	Jenis kelamin	umur	alamat	status	jumlah anak	jumlah orang yang tinggal serumah	pekerjaan
1	1	Muhtarom Ahmad	L	59	jln.dongkelan 327 A Krpyak Kulon Bantul	Sudah Menikah	4	5 dosen	
2	1	maryanto	L	46	Jotro Rt 02 Jambidan Banguntapan Bantul	Sudah Menikah	3	5 PNS	
3	1	Moch Taufiq Ashari	L	37	jln.wates km 10 no 145 argomulyo bantul	Sudah Menikah	1	5 satpam	
4	1	Latif	L	35	piyungan bantul	Sudah Menikah	2	4 Buruh	
5	1	syahroini djamil	L	49	perum roto kenongo rt.82 pendowoharjo,sewon,bantul	Sudah Menikah	3	5 wiraswasta	
6	1	putro	L	26	jetis bantul	belum menikah	0	6 swasta	
7	1	ahmad nuthqi	L	26	jln.dongkelan 327 A Krpyak Kulon Bantul	belum menikah	0	4 guru	
8	1	soni setiawan	L	32	soragan,kasihah, bantul	Sudah Menikah	1	4 polisi	
9	1	humaidiyas	L	30	krpyak kulon, sewon, bantul	belum menikah	0	2 karyawan	
10	1	mufidatul h	P	31	jejeran,bantul	Sudah Menikah	0	4 IRT	
11	1	mambaul bahri	L	34	jejeran,bantul	Sudah Menikah	0	4 wiraswasta	
12	1	dwi sulistiyono	L	41	tirtonimolo,kasihah,bantul	Sudah Menikah	3	5 swasta	
13	1	trio budi sektiono	L	26	kirobayan,tirtosari,kretek,bantul	belum menikah	0	2 karyawan	
14	1	izzat	L	24	krpyak kulon, sewon, bantul	belum menikah	0	2 buruh	
15	1	herman fatoni	L	24	krpyak kulon, sewon, bantul	belum menikah	0	5 wiraswasta	
16	1	fitriana hekra	P	26	dobalan,timbulharjo,sewon,bantul	Sudah Menikah	1	7 pegawai	
17	1	zulkham	L	22	dobalan,timbulharjo,sewon,bantul	belum menikah	0	5 petani	
18	1	abdul jawad	L	60	dobalan,timbulharjo,sewon,bantul	Sudah Menikah	3	5 petani	
19	1	siti zumaroh	P	47	dobalan,timbulharjo,sewon,bantul	Sudah Menikah	3	5 petani	
20	1	rizal	L	27	dobalan,timbulharjo,sewon,bantul	Sudah Menikah	1	3 guru	
21	1	mukharis	L	20	sapen, sleman	belum menikah	0	3 swasta	
22	1	dwi jatmiko	L	24	sapen, sleman	Sudah Menikah	0	2 pegawai fc	
23	1	prajaningrum	P	26	plosokuning ngaglik sleman	belum menikah	0	4 karyawan	
24	1	luluk	P	25	ngaglik sleman	belum menikah	0	4 swasta	
25	1	sukarman	L	48	maguwoharjo sleman	Sudah Menikah	1	3 pns	
26	1	H.zhitnil	L	56	anggomertani,maguwoharjo,sleman	Sudah Menikah	2	2 pns	
27	1	kharis	L	50	maguwoharjo sleman	Sudah Menikah	3	3 PNS	
28	1	prastopo	L	30	jln.godean sleman	Sudah Menikah	2	4 Buruh	
29	1	mujimin	L	37	mangunan sleman	belum menikah	0	4 swasta	

LANJUTAN

30	1 novita k	P	37 kota sleman	Sudah Menikah	2	25 guru
31	1 ika lestari	P	43 prambanan sleman	Sudah Menikah	3	5 swasta
32	1 sukmo aji	L	25 kembangarum turi sleman	belum menikah	0	3 swasta
33	1 tohir	L	30 dadapan wonokerto turi sleman	Sudah Menikah	4	5 swasta
34	1 deriyanto	L	41 kariyan wonokerto turi sleman	Sudah Menikah	1	4 swasta
35	1 muslimin	L	41 jurugan bangunkerto turi sleman	Sudah Menikah	3	5 karyawan
36	1 zuhri	L	42 keringan wonokerto turi sleman	Sudah Menikah	3	5 guru
37	1 istinganah	P	36 tempel sleman	janda	2	5 PNS
38	1 dian	P	40 godean sleman	belum menikah	0	3 swasta
39	1 karman	L	40 ngaglik sleman	Sudah Menikah	2	4 karyawan
40	1 diqi	L	23 nologaten sleman	belum menikah	0	3 karyawan
41	1 kholid	L	40 mingiran kota yogyakarta	Sudah Menikah	2	8 dosen
42	1 rozaq	L	41 jogokaryan kota jogja	Sudah Menikah	2	8 pengajar
43	1 mustofa	L	29 jl.sutiono mt 3 no 913 yk kota jogja	belum menikah	0	4 advokat
44	1 bandhi	L	53 wirosaban kota yogyakarta	Sudah Menikah	1	3 pns
45	1 supri	L	55 suryodiningrat kota yogyakarta	Sudah Menikah	2	3 pns
46	1 nuur	P	51 jln.jogokaryan 38 yk kota yogyakarta	Sudah Menikah	4	7 PNS
47	1 yono	L	50 minggiran kota yogyakarta	Sudah Menikah	3	6 pns
48	1 bondan	L	47 kumendaman mj2/363 yk kota yogyakarta	Sudah Menikah	0	3 PNS
49	1 rahadian widiyanto	L	21 kauman GM 1/345 kota yogyakarta	belum menikah	0	4 swasta
50	1 munahadi	L	20 kauman GM 1/345 kota yogyakarta	belum menikah	0	3 swasta
51	1 amar bustami	L	40 kauman GM 1/345 kota yogyakarta	Sudah Menikah	2	6 Buruh
52	1 noor fais	L	48 kauman yogyakarta kota yogyakarta	Sudah Menikah	4	6 swasta
53	1 totok yulianto	L	30 kauman GM 1/231 gondomanan yk kota yogyakarta	belum menikah	0	4 CEO
54	1 habib burhan	L	28 kauman GM1/249 yk	belum menikah	0	5 Buruh
55	1 riski	L	23 kauman	belum menikah	0	3 swasta
56	1 akbar	L	36 purwodinigeaton	Sudah Menikah	1	2 karyawan
57	1 gatut s	L	43 kauman yk	Sudah Menikah	2	5 wiraswasta
58	0 m.aris budiantara	L	52 prawirotaman kota jogja	Sudah Menikah	2	5 wiraswasta
59	1 zaim muwafiq	L	39 kauman GM1/354 yk kota jogja	Sudah Menikah	2	7 wiraswasta
60	1 fikri	L	22 kauman kota jogja	belum menikah	0	3 Buruh
61	1 achid nurhadi	L	52 worawari,sukoreno, sentolo, Kulonprogo	Sudah Menikah	1	3 PNS
62	1 irwan bp	L	31 sentolo,kulonprogo	Sudah Menikah	2	6 polisi

LANJUTAN

63	1 saifuddin	L	41 sukoreno, sentolo	Sudah Menikah	2	4 pns
64	0 budi riyanto	L	40 banjararum,kalibawang, kp	Sudah Menikah	2	3 pns
65	1 ahmad yani	L	25 kalibawang	belum menikah	0	4 buruh
66	1 mukmin	L	27 kalibawang	belum menikah	0	5 buruh
67	1 prastopo	L	30 kulonprogo	Sudah Menikah	2	4 Buruh
68	1 sumanto	L	40 gedangan sentolo	Sudah Menikah	2	4 dagang
69	1 bu ndut	P	35 gedangan sentolo	Sudah Menikah	2	4 dagang
70	1 kisananto	L	40 sentolo	Sudah Menikah	1	3 satpam
71	1 aliman	L	38 kalibawang	Sudah Menikah	2	4 satpam
72	1 ahmad	L	26 jln wates kp	belum menikah	0	4 dagang
73	1 akbar	L	36 wates	Sudah Menikah	1	3 karyawan
74	1 mulyono	L	30 triharjo kec.wates KP	Sudah Menikah	3	2 pegawai fc
75	1 amru	L	30 kota wates	Sudah Menikah	2	4 guru
76	1 ibu amru	P	27 kota wates	Sudah Menikah	2	4 guru
77	1 sidiq	L	22 broshot,galur,kulonprogo	belum menikah	0	4 karyawan
78	1 muhammad	L	25 nanggulan	belum menikah	0	3 karyawan
79	1 nurhadi	L	46 worawari,sukoreno, sentolo, Kulonprogo	Sudah Menikah	2	4 karyawan
80	1 sudirman	L	55 worawari,sukoreno, sentolo, Kulonprogo	Sudah Menikah	4	4 petani
81	1 slamet riyadi	L	47 jeruksari wonosari ,Gunung kidul	Sudah Menikah	2	3 pns
82	1 supriyono	L	40 playen ,Gunung kidul	Sudah Menikah	2	4 wiraswasta
83	1 drs.Bero	L	69 susukan 3, genjakan, ponjong Gunung kidul	Sudah Menikah	6	5 pensiunan
84	1 dian puspitasari	P	32 ngleri,playen, gunung kidul	Sudah Menikah	0	2 pns
85	1 syaebani	L	56 jatisari,playen,gunung kidul	Sudah Menikah	3	4 guru
86	1 utami wulaningsih	P	29 piyaman, wonosari Gunung kidul	Sudah Menikah	1	9 guru
87	1 bekti subagyo	L	50 ngawu, playen, gunung kidul	Sudah Menikah	2	4 swasta
88	1 fitri ismanuryadi	L	46 ngunut, playen gunung kidul	Sudah Menikah	2	4 guru
89	1 dimyati	L	48 getas playen	Sudah Menikah	2	4 PNS
90	1 sulaiman	L	40 gubuk rubuh, playen gunung kidul	Sudah Menikah	2	4 pns
91	1 H. Gunadi	L	52 ngunut, playen gunung kidul	Sudah Menikah	2	4 guru
92	1 admoyono	L	50 ngunut, playen gunung kidul	Sudah Menikah	2	4 PNS
93	1 H.Heru	L	56 ngunut, playen gunung kidul	Sudah Menikah	2	5 PNS
94	1 suparyana	L	54 ngunut, playen gunung kidul	Sudah Menikah	2	4 PNS
95	1 sunar	L	55 ngleri,playen, gunung kidul	Sudah Menikah	3	5 petani

LANJUTAN

96	1 subagyo	L	50 ngawu, playen, gunung kidul	Sudah Menikah	2	4 wiraswasta
97	1 riyadi	L	48 jeruksari wonosari ,Gunung kidul	Sudah Menikah	5	4 guru
98	1 sukardi	L	55 jeruksari wonosari ,Gunung kidul	Sudah Menikah	4	6 petani
99	1 suharto	L	57 jeruksari wonosari ,Gunung kidul	Sudah Menikah	4	4 petani
100	1 slamet	L	45 playen ,Gunung kidul	Sudah Menikah	2	4 PNS
101	0 wahid	L	22 nologaten depok sleman	belum menikah	0	3 pegawai swasta
102	0 yulus	L	23 sambilegi maguwoharjo sleman	belum menikah	0	2 pegawai swasta
103	0 sidik	L	21 gowok, sleman	belum menikah	0	4 pegawai swasta
104	0 abah ghofur	L	24 sapen, sleman	belum menikah	0	2 pegawai swasta
105	0 abdul tarom	L	44 gejayan, sleman	Sudah Menikah	2	1 pegawai swasta
106	0 siti zumaroh	P	45 panggungharjo,bantul	Sudah Menikah	1	3 pegawai swasta
107	0 anaa	P	23 timbulharjo,bantul	Sudah Menikah	2	3 pegawai swasta
108	0 istri rizal	P	19 panggungharjo,bantul	Sudah Menikah	2	2 pegawai swasta
109	0 slamet	L	44 pajangan	Sudah Menikah	2	1 Buruh
110	0 dwi	L	34 banguntapan,bantul	belum menikah	0	3 Buruh
111	0 mambaul bahri	L	35 patuk, gunungkidul	Sudah Menikah	1	4 Buruh
112	0 herman	L	34 saptosari,gunungkidul	Sudah Menikah	1	3 Buruh
113	0 izzat	L	32 patuk, gunungkidul	Sudah Menikah	2	2 Buruh
114	0 umed	L	17 patuk, gunungkidul	Sudah Menikah	1	1 Buruh
115	0 anam	L	18 saptosari,gunungkidul	Sudah Menikah	1	1 Buruh
116	0 boas	L	20 jetis, kulonprogo	belum menikah	0	3 pedagang pasar
117	0 mustofa	L	29 nanggulan kulonprogo	belum menikah	0	5 pedagang pasar
118	0 bakri	L	29 nanggulan, kulonprogo	belum menikah	0	5 pedagang pasar
119	0 sidqy	L	28 jetis kulonprogo	Sudah Menikah	1	5 pedagang pasar
120	0 supari	L	28 nanggulan, kulonprogo	sudah menikah	1	5 pedagang pasar

LANJUTAN

Alamat kerja	No Handphone	Pendapatan perbulan	Jarak rumah dengan lokasi setor wakaf uang	Jarak Kantor dengan lokasi setor wakaf uang	Tingkat Pendidikan	Akses Informasi
jlن.prof.dr.soepomo,S,H Warung Boto	818268305	7000000	2	1.5	4	3
jlن.Marsda Adi sucipto 01	87738111331	3000000	1	1	2	1
jlن.sukonandi no 5 YK		2000000	2.5	1	2	5
jlن.kenari	87739443352	2000000	2	1	2	2
sewon	818275147	2500000	2	2	3	3
jetis		1500000	3	3	2	1
krapyak kulon	8999044090	1500000	1	1	3	1
jlن.wates km 16 Kulonprogo	8812717854	4000000	5	3	2	1
jlن.alimaksum krapyak		1500000	1	1	3	3
jejeran,bantul	85729222960	1000000	5	5	3	3
jejeran,bantul	85729218321	5000000	5	5	3	3
nitika,umbulharjo yk	85786430203	1500000	7	0.5	2	1
jlن.alimaksum krapyak	87838211181	1500000	6	1	2	2
ponpes almunawwir	85647531080	500000	1	1	2	2
krapyak kulon	85870154523	1200000	1	1	2	2
dobalan,timbulharjo,sewon,bantul		2000000	2.5	2.5	4	1
dobalan,timbulharjo,sewon,bantul	82330157172	1500000	2.5	2.5	2	3
dobalan,timbulharjo,sewon,bantul	85102648693	1500000	2.5	2.5	2	1
dobalan,timbulharjo,sewon,bantul	85100699362	1000000	2.5	2.5	2	1
piyungan	82330157172	2000000	2.5	2	3	2
jlن.bimokurdo sapen	85647188845	1500000	1	1	2	1
jlن.bimokurdo sapen	85713464920	1500000	1	1	2	1
jlن.kapas 1 no 3	81392713836	700000	1	1	3	1
MUI DIY	81392713836	1000000	1.5	0.5	3	2
uin suka	85643653081	1500000	1	1	2	1
mtsn 9 sleman	85729143044	7000000	0.5	0.1	3	1
maguwoharjo	85729143044	8000000	1	1	3	2
jlن.kenari	85701454145	1500000	5	0.5	2	2
ketandan yogyakarta	82313114090	1000000	5	3	1	1

LANJUTAN

sleman	274519524	1500000	5	7	3	1
prambanan sleman	87839240950	500000	1	1	3	2
jl.n.magelang km 9 kloncoman no 119	8995449281	1200000	5	2	2	1
wonokerto turi sleman		1500000	5	5	2	2
wonokerto turi sleman		2000000	6	6	3	3
donokerto turi		1500000	5	3	1	1
wonokerto turi sleman		2000000	4	4	3	5
klinik uin suka	81368856190	5000000	4	0.5	2	1
klinik uin suka	811293200	3000000	0.5	0.5	3	2
sapen sleman	85643653081	2000000	2	0.5	2	1
nologaten sleman		1500000	1	1	2	1
ISI Jogja	811286673	3000000	2	1	4	1
jl.n.parangtritis	811286673	5000000	1	1	4	2
jl.n.parangtritis	57124223004	1500000	1	1	3	1
kec.mantrijeron	274375793	3000000	3	0.5	3	3
surodiningratan mj.2/860	85879935407	3000000	1	1	3	2
surodiningratan mj.2/860	274371711	2000000	1	1	3	5
kec.mantrijeron	85879935407	3000000	1	1	3	2
jl.n.di.panjaitan		2200000	0.1	0.2	3	3
ngabean		1200000	1	0.3	2	5
kauman	85742175565	1000000	3	1	2	2
kauman		1000000	0.3	0.3	2	5
jl.n.pasar kembang diy	85740548636	3000000	0.5	0.2	2	5
kauman	85643301178	2000000	1	1	2	1
kauman	85643035802	1000000	1	1	3	4
kauman	87830630981	500000	5	5	2	5
wates	81328414647	5000000	1	5	3	4
kauman	81568445690	1500000	1	1	2	1
kauman	817460074	5000000	1	1	3	2
kauman	82242354887	1000000	3	3	2	3
kauman	8978770174	800000	1	1	2	1
sentolo kidul	82327794310	2800000	4	0.5	2	3
jl.n.wates km 16		5000000	2	2	3	4

LANJUTAN

sentolo kidul	85725829210	3000000	5	0.5	2	3
kua sentolo	81931701841	3000000	2	0.5	3	5
krapyak kulon		1500000	2	3	2	5
krapyak kulon		1500000	3	2	2	2
jlh.kenari	85701454145	2000000	5	0.5	1	1
gedangan sentolo	81397497141	2000000	2	2	1	1
gedangan sentolo	81397497141	1500000	2	2	1	2
jlh.laks.adisucipto	81931756987	2500000	5	0.5	2	1
jlh.laks.adisucipto	81904021453	2500000	6	0.5	2	2
kota wates		2000000	3	0.5	2	3
wates	81328414647	5000000	1	0.5	3	4
krapyak kulon		1500000	4	1	2	2
kota gede	81392008029	4000000	4.5	1	3	5
wates	81392008029	2000000	4.5	4	3	2
galur	85697577570	1800000	3	3	3	2
nanggulan	85697577570	2000000	4	4	2	2
sentolo kidul	82327794310	2000000	4	4	2	1
sentolo		1000000	5	5	1	1
SDN Gali Wonosari Gunung Kidul	85290979877	4900000	1	5	3	5
pasar playen GK	87819225553	7000000	1	0.4	2	3
wonosari		3900000	6	6	3	1
SDN Gali Wonosari Gunung Kidul	81227290485	3000000	4	1	3	5
smp 3 gedangsari Gunung kidul	85328870441	5000000	0.2	10	3	5
jatirejo,wonosari		150000	2	5	3	5
Wonosari	85725726674	2000000	4	4	3	1
songbangun, girisuba, GK	81804154657	4300000	3	10	3	3
gubuk rubuh playen	85228883033	4000000	6	9	3	1
MAN Wonosari	85228916548	3000000	9	11	3	1
bandung, playen GK	81802762526	5000000	8	11	3	5
playen	81802762526	4000000	7	7	3	1
slb km 2 paliyan		5000000	5	12	3	1
dikpora diy	87389793011	4000000	5	1	3	1
playen		1000000	8	8	1	1

LANJUTAN

Wonosari	85725726674	4000000	8	6	1	1
Wonosari	81227290485	5000000	6	3	3	2
jeruksari,wonosari		1000000	6	6	1	1
jeruksari,wonosari		1000000	6	6	1	1
Wonosari	81227290485	5000000	5	3	3	2
sleman		600000	2	3	2	1
sleman		600000	4	4	1	1
sleman	85228916548	600000	1	3	1	1
sleman		750000	2.5	4	2	2
kota jogja	818268305	750000	3	4	2	1
kota jogja	87738111331	750000	1	5	1	1
kota jogja		900000	2	6	2	2
bantul		1100000	2	1	1	1
bantul		850000	3	2	2	1
bantul	85729222960	400000	6	6	1	2
bantul	85729218321	1050000	5	5	2	1
kota jogja	85647531080	1250000	4	4	1	2
wonosari	85870154523	950000	7	7	2	3
wonosari		350000	7	7	2	4
wonosari		340000	3	2	2	1
wonosari		500000	5	5	1	1
wates kulonprogo	57124223004	600000	6	6	1	1
wates kulonprogo	274375793	650000	8	9	1	1
wates kulonprogo	85879935407	720000	8	8	1	1
wates kulonprogo		300000	7	7	1	1

LANJUTAN

5	5	4	4	5	4	5	5	4.63	5	4	4	4	5	5	4	4.4
5	4	5	5	5	5	5	5	4.88	5	5	4	5	5	5	4	4.7
5	5	4	5	5	5	5	5	4.88	5	5	5	4	5	5	4	4.7
4	4	4	5	5	4	4	4	4.25	5	4	4	4	5	4	4	4.3
5	5	5	5	5	4	5	5	4.88	5	5	4	5	5	5	3	4.6
5	4	4	5	5	5	5	5	4.75	5	4	5	5	5	5	5	4.9
5	5	5	4	5	5	5	5	4.88	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	4.1
5	4	5	5	5	4	5	5	4.75	5	5	5	4	5	5	4	4.7
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4.7
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4.9
5	5	5	5	5	4	5	5	4.88	5	5	5	4	5	5	5	4.9
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4.9
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4.7
5	5	4	5	5	5	5	5	4.88	5	5	5	4	5	4	4	4.6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5	5	4.88	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4.6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4.6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	4.3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4.3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4.6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4.4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4.9
4	4	5	5	5	5	5	5	4.75	5	5	4	4	5	4	5	4.6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4.1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4.4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4.7
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4.6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4.7
5	4	5	5	5	5	5	5	4.88	5	5	5	5	5	5	4	4.9
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4.9

LANJUTAN

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4.9
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	4.88	5	4	5	5	5	5	5	4.9
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4.7
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4.6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4.6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4.7
5	4	4	5	5	5	5	5	4.75	5	5	4	4	5	5	5	4.7
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4.9
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4.7
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4.6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4.4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4.9
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4.9
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4.7
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4.4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4.9
5	4	5	5	5	5	5	4	4.75	5	5	4	4	5	4	4	4.4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4.7
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4.7
5	4	5	5	5	5	5	5	4.88	5	5	4	5	5	5	4	4.7
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4.7
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4.6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4.4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4.6
5	4	5	5	5	5	5	5	4.88	5	4	4	5	5	4	5	4.6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4.9
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4.6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4.7
5	5	5	5	5	5	5	4	4.88	5	4	5	4	5	4	4	4.4
5	5	4	5	5	5	5	5	4.88	5	5	5	5	5	5	5	5

LANJUTAN

5	4	5	5	5	5	5	5	4.88	5	4	5	5	5	4	4	4.6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4.9
5	5	5	5	5	5	5	4	4.88	5	4	5	4	5	5	4	4.6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4.7
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4.7
3	3	2	3	2	2	3	2	2.5	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	2	3	2	2	1.75	2	2	2	1	1	2	2	1.7
2	1	1	1	2	3	2	1	1.63	3	2	5	5	5	5	4	4.1
2	1	1	2	2	2	1	1	1.5	2	2	1	1	1	1	1	1.3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1.1
3	3	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	3	3	2	2	2	3	2.63	1	1	1	2	2	1	1	1.3
2	2	3	2	2	2	2	3	2.25	1	1	1	1	1	2	2	1.3
3	2	2	3	2	2	2	3	2.38	2	2	1	1	1	1	1	1.3
2	1	2	3	2	2	2	3	2.13	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	3	2	1	1.5	2	2	2	1	1	1	1	1.4
2	2	2	2	2	1	1	1	1.63	2	2	2	2	1	1	1	1.6
2	2	2	2	1	1	1	1	1.5	1	1	1	2	2	2	2	1.6
2	1	1	1	1	2	2	2	1.5	2	1	1	2	3	3	1	1.9
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2.7
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1.9
3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	2	1	1.1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	3	3	4	3.9
2	1	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2.9
2	1	1	2	2	3	2	1	1.75	2	2	2	2	2	2	2	2

KUISIONER PENELITIAN

“PENGARUH PENDAPATAN, RELIGIUSITAS, JARAK LOKASI, TINGKAT PENDIDIKAN DAN AKSES INFORMASI TERHADAP MINAT WAKIF UNTUK BERWAKAF UANG DI BADAN WAKAF UANG/TUNAI MUI DIY”

Yth. Bapak/Ibu/Sdr/i

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya adalah mahasiswa prodi Keuangan Syariah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bersama ini saya mohon maaf karena telah mengganggu kesibukan Bapak/Ibu/Sdr/i. Saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi kuesioner dengan sejujurnya karena jawaban dari kuesioner tersebut akan digunakan sebagai data penelitian skripsi dengan judul **“PENGARUH PENDAPATAN, RELIGIUSITAS, JARAK, TINGKAT PENDIDIKAN DAN AKSES INFORMASI TERHADAP MINAT WAKIF UNTUK BERWAKAF UANG DI BADAN WAKAF UANG/TUNAI MUI DIY”**

Demikian, atas bantuan Bapak/Ibu/Sdr/i saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Februari 2017

Hormat saya

Muhammad Ash-Shiddiqy

Wakaf Uang

Diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a. bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Apabila manusia meninggal dunia, maka terputuslah (pahala) amal perbuatannya kecuali tiga, yaitu shadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak sholeh yang mendoakan orang tuanya “ (HR Muslim, At Tirmidzi, An Nasa’i dan Abu Daud)

“Menafkahkan harta“ dan “shadaqah jariyah“ yang dimaksud adalah wakaf, yang berarti menyerahkan harta untuk dimanfaatkan bagi kepentingan umum. Dahulu wakaf selalu dipahami dalam bentuk tanah, tetapi kini wakaf bisa dalam bentuk uang tunai.

Wakaf Uang Tunai adalah salah satu jenis wakaf yang dikelola secara produktif pada bisnis yang sesuai dengan syariah Islam, baik secara langsung maupun melalui produk keuangan syariah yang keuntungannya (manfaat bagi hasil dana pokok wakaf) ditujukan kepada kaum dhuafa yang membutuhkan. Pengelolaan dilakukan oleh Nadzir (pengelola dana wakaf) secara professional dengan sirkulasi dana melalui LKS-PWU.

Alhamdulillah BWU/T MUI DIY selama kurun waktu kurang lebih enam tahun telah menghimpun dan mengemban amanah dana wakaf dari masyarakat (umat Islam) di DIY sejumlah Rp. 573.256.089.00,- (per 31 September 2016). Dana tersebut merupakan dana pokok wakaf yang disimpan di Bank BPD DIY Syariah sebagai mitra BWU/T dalam pengelolaan dana wakaf.

Adapun dana wakaf tersebut saat ini diinfestasikan melalui produk keuangan syariah dalam bentuk tabungan deposito mudharabah dan tabungan sutra mudharabah.

Dalam satu tahun terakhir dari dana pokok wakaf tersebut muncul bagi hasil rata-rata Rp. 2.500.000,00,- per bulan, dan dana ini disalurkan kepada maukuf alaih setelah ditambahkan dana pinjaman bergulir.

Dan hingga saat ini dana operasional BWU/T MUI DIY dicukupi dari 10 % dana bagi hasil dan iuran sukarela dari pengurus BWU/T MUI DIY.

MENGAPA HARUS WAKAF UANG ?

1. SIAPAPUN BISA

Kini, orang yang ingin berwakaf tidak harus menunggu menjadi kaya. Minimal Rp 50.000 (lima puluh ribu rupiah), Anda sudah bisa menjadi wakif (orang yang berwakaf) dan mendapat Sertifikat Wakaf Uang

2. JARINGAN LUAS

Kapanpun anda bisa setor wakaf uang, karena Bank BPD DIY memiliki Layanan Syariah/ *Office Channeling* di seluruh wilayah Yogyakarta melalui Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu

Atas Nama : Badan Wakaf Uang/Tunai MUI DIY

Nomor rekening : 500.262.777-1

3. UANG TAK BERKURANG

Dana yang diwakafkan, sepeserpun tidak akan berkurang jumlahnya. Justru sebaliknya, dana itu akan berkembang melalui investasi yang dijamin aman, dengan pengelolaan secara amanah, yakni bertanggung jawab, professional dan transparan.

4. MANFAAT TERUS MENGALIR

Hasil dari investasi dana itu akan bermanfaat untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat umat.

Berilah tanda silang (X) untuk pilihan jawaban yang sesuai

Setelah membaca penjelasan tentang wakaf uang diatas apakah bapak/ibu berminat berwakaf uang?

a. Ya

b. Tidak

Petunjuk Pengisian

1. Isilah data diri Bapak/Ibu/Sdr/i sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
2. Berilah tanda silang (X) untuk pilihan jawaban yang sesuai
3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terimakasih atas partipasi anda.

Identitas Responden

1. Nama :

2. Jenis Kelamin

- a. Laki-laki b. Perempuan

3. Umur :

4. Lokasi alamat tempat tinggal :

5. Status

- a. Belum Menikah
b. Sudah Menikah
c. Janda
d. Duda

6. Jumlah Anak :

7. Jumlah Orang yang tinggal serumah :

8. Pekerjaan :

9. Alamat Tempat Kerja :

10. No Handphone :

KUISIONER

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Sdr/i alami sebagai nasabah pada komponen-komponen variabel.
2. Masing-masing jawaban memiliki makna sebagai berikut:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS: Sangat Tidak Setuju
3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.

1. **RELIGIUSITAS**

A. MOTIVASI KEYAKINAN

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Menjadikan semua bentuk amal perbuatan karena Tuhan YME					
2.	Menjalani kehidupan dengan penuh keberanian dan percaya diri karena tidak ada satupun yang ditakuti kecuali Tuhan YME					
3.	Dalam bekerja , mengedapankan nilai kebenaran dan kejujuran					
4.	Menjadikan kitab suci sebagai landasan utama dalam setiap perbuatan					
5.	Meyakini bahwa Tuhan-lah yang memelihara dan melindungi makhluk					
6.	Meminta pertolongan dan perlindungan hanya kepada Tuhan YME					
7.	Meyakini tidak ada yang menguasai, mempengaruhi dan mengikat kecuali Tuhan YME.					
8.	Setelah berusaha, kemudian menyerahkan segala urusan hanya kepada Tuhan YME					

Hasil Regresi Probit

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-8.181999	3.308347	-2.473138	0.0134
PENDAPATAN	-2.38E-07	2.08E-07	-1.143400	0.2529
RELIGIUSITAS1	2.312507	1.014496	2.279463	0.0226
RELIGIUSITAS2	0.012825	0.599962	0.021377	0.9829
JARAK1	0.007513	0.215767	0.034822	0.9722
JARAK2	0.115407	0.190118	0.607030	0.5438
PENDIDIKAN	-0.020065	0.621114	-0.032304	0.9742
INFORMASI	-0.221243	0.230861	-0.958339	0.3379
McFadden R-squared	0.824339	Mean dependent var		0.816667
S.D. dependent var	0.388562	S.E. of regression		0.148095
Akaike info criterion	0.300707	Sum squared resid		2.456396
Schwarz criterion	0.486539	Log likelihood		-10.04240
Hannan-Quinn criter.	0.376174	Deviance		20.08481
Restr. Deviance	114.3385	Restr. log likelihood		-57.16926
LR statistic	94.25372	Avg. log likelihood		-0.083687
Prob(LR statistic)	0.000000			

Sumber data diolah, 2017



SURAT TUGAS

Nomor : 11 / BWU/ T-MUI-DIY / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Badan Wakaf Uang/ Tunai MUI D.I. Yogyakarta,
memberikan tugas kepada :

Nama : Muhammad Ash-Shiddiqy
Alamat : PP . Al Munawwir Krpyak, Sewon, Bantul
PTN/ PTS/ Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor Induk Mahasiswa : 13390066

guna melakukan penggalan data Wakif BWU/T MUI DIY guna melengkapi hal-hal yang
diperlukan dalam penelitian di Badan Wakaf Uang/ Tunai MUI DIY

Dengan Judul : **"RELIGIUSITAS, TINGKAT PENGHASILAN, KEKAYAAN, DAN LAYANAN
TERHADAP MINAT WAKIF UNTUK BERWAKAF UANG DI BADAN WAKAF UANG / TUNAI
MUI DIY"**

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 09 DEC 2016

Ketua BWU/T MUI DIY

Drs. H. Harsoyo, M.Si





S U R A T K E T E R A N G A N

Nomor : 01 / BWU/ T-MUI-DIY /2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Harsoyo, M.Si.
Alamat : Babadan Rt :23 No. 87 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
Jabatan : Ketua BWU/T MUI DIY

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Ash-Shiddiq
NIM : 13390066
PTN/ PTS/ Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Keuangan Syariah

Telah melaksanakan penelitian di Badan Wakaf Uang/ Tunai MUI D.I. Yogyakarta guna memenuhi tugas akhir Skripsi, dengan Judul :

PENGARUH PENDAPATAN, RELIGIUSITAS, JARAK LOKASI, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN AKSES INFORMASI TERHADAP MINAT MASYARAKAT UNTUK BERWAKAF UANG DI BADAN WAKAF UANG / TUNAI MUI

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 04 MAY 2017

Ketua BWU/T MUI DIY



[Signature]
Drs. H. Harsoyo, M.Si.

CURRICULUM VITAE



Data Pribadi

- Nama : Muhammad Ash-Shiddiqy
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 Maret 1995
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Agama : Islam
- Alamat : Ds.Rembun, Kec. Siwalan Kab. Pekalongan
- Telepon : 085740472095
- Email : Dickymuhammad1995@gmail.com

Pendidikan Formal

- 2000-2006 : MI Salafiyah Rembun Pekalongan
- 2006-2009 : SMP N 1 Ulujami Pemasang
- 2009-2012 : SMA N 1 Wiradesa Pekalongan
- 2013-Sekarang : UIN Sunan Kalijaga, Sleman, D.I Yogyakarta

Pengalaman Organisasi

- LazisNU PWNU DIY
- Pengurus Pusat PP.Almunawwir Krapyak
- PMII Rayon Ashram Bangsa, Fakultas Syariah dan Hukum